

**EFEK TIVITAS KOMUNIKASI DAKWAH RADIO “NIAN FM” MELALUI
PROGRAM “ASHIMA” (ASAH IMAN DAN TAKWAH)**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Sosial (S. Sos) dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Oleh:

MARYANI

14510034

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2018

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Di Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

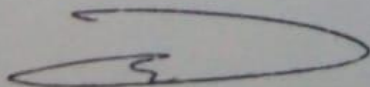
Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh maka, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Maryani, NIM 14510034 yang berjudul "Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Nian FM melalui Program Ashima" telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Oktober 2018

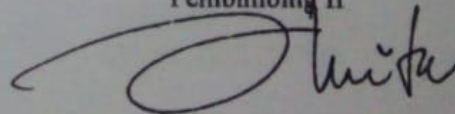
Pembimbing I



Dr. Abdur Rozzaq, MA

NIP. 197307112006041001

Pembimbing II



Anita Trisiah, M. Sc

NIP. 198209242011012010

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Maryani
Nim : 14510034
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : **Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio "NIAN FM" melalui program Ashima (Asah iman dan takwa)**

Telah dimunaqosyahkan dalam Sidang Terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
Hari/Tanggal : Kamis, 29 November 2018
Tempat : Ruang Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Strata 1 (S1) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.



Palembang, Desember 2018

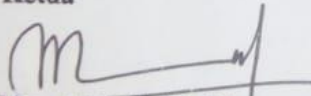
Dekan

Dr. Kusnadi, MA.


NIP. 197108192000031002

TIM PENGUJI

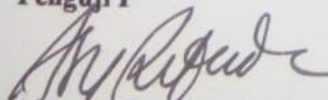
Ketua


Manaluffaili, M. Ed
NIP. 197204152003122003

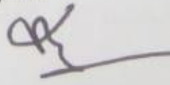
Sekretaris


Muslimin, M.Kom.I
NIDN. 2022107801

Penguji I


Achmad Syarifuddin, MA
NIP. 197311102000031003

Penguji II


Muslimin, M.Kom.I
NIDN. 2022107801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryani
Tempat/Tanggal Lahir : lingkis/ 14 juli 1995
NIM : 14510034
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Nian FM Melalui Program Ashima (Asah iman dan takwah)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas komunikasi dakwah radio nian FM melalui program Ashima” adalah benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar atau merupakan plagiat, maka saya siap dan bersedia menerima sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Palembang, Oktober 2018

Yang Membuat Pernyataan


UMPEL
CCAFF398856897
000
RUPIAH
NIM. 14510034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“setiap manusia memiliki tantangan, dari itu masalah yang datang harus di selesaikan”

Persembahan

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, karena rahmat dan nikmat-Nya yang telah memberikanku kekuatan, kemampuan, kesabaran dan bekal ilmu yang bermanfaat. Atas karunia dan kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Sholawat serta Salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Bismillahirrohmanirrohim aku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Aku persembahkan sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih kepada Bapakku Muhammad dan ibu setemu tercinta yang telah memberikan Do'a, dukungan, nasihat, motivasi, rasa kasih sayang dan seluruh hidupnya untukku..
2. Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada saudaraku mursal, salim,usman, mustakim,sardono, samsudin dan asmarani beserta ayuk ipar ku rokia,fitri,anggi dan sangkut dan juga keponakan ku, serta keluarga besarku baik di Desa lingkis, Palembang maupun di daerah lainnya yang telah memberikan dukungan, motivasi, nasihat, inspirasi dan do'a.

3. Terima kasih juga kepada mama Masito, dan papa amik, ayuk angkat ku wiji lestari, lindri, dan abang ku hadi, serta seluruh guruku di SMAN1 jejawi oki, kemudian seluruh guruku Mts Yapim Lingkis dan SDN 2 Tirtoraharjo.
4. Terima kasih juga kepada teman sekaligus keluarga selama di kuliah, keluarga KPI B angkatan 2014 yang menjalin kebersamaan dan silaturahmi selama 4 tahun.
5. Terima kasih kepada teman seperjuanganku Mifta, Meiza, Mia, Rukmana, Rizka dan Dio serta seluruh teman sejurusan KPI, se fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Teman-teman KKN angkatan 68 di Desa Rimba Alai.
7. Keluarga dari Desa Rimba Alai yaitu pak kades Rimba Alai beserta keluarga, Ibu lela beserta keluarga, yuk Yana beserta keluarga.
8. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT karna berkat rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang selalu mengajarkan umatnya segala kebaiakan dan senantiasa yang mencintai Allah SWT. skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS KOMUNIKASI DAKWAH RADIO “NIAN FM” MELALUI PROGRAM “ASHIMA”** di buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dari program studi Komunikasi Penyiaran Islam konsentrasi hubungan masyarakat Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Di dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat di selesaikan, untuk itu penulisan ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas motivasi, semangat, bimbingan, petunjuk, nasehat, dan kerja sama dari berbagai piha, yaitu kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan cinta, kekuatan, kesabaran, dan Rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta staff dan jajarannya.
3. Bapak Kusnadi, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Anita Trisia M. Sc selaku Kepala Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam beserta Sekretarisnya yaitu Pak Muslimin.
5. Dosen-dosen Pembimbing saya, Ibu Anita Trisia M. Sc dan Bapak Dr. H. Abdul Rozak, MA terima kasih atas bimbingan, masukan dan dukungannya.

6. Segenap ketua bagian Radio” Nian FM”, Alexsander SE, beserta penyiar Radio “NIAN FM”, dan juga pendengar Radio “NIAN FM” telah membantu demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pimpinan perpustakaan baik perpustakaan pusat maupun fakultas yang telah membantu dalam referensi pada skripsi ini.
8. Rekan-rekan se-almamater, teman-teman angkatan 2014, terima kasih atas semangat, saran dan do’anya.
9. Segenap Civitas Akademika UIN Raden Fatah Palembang dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan berbagai bantuan, saya ucapkan terima kasih. Penulis menyadari dengan segala keterbatasan yang dimiliki masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir. Namun hanya kepada Allah SWT sajalah penulis menyerahkan segalanya setelah melalui berbagai usaha. Pada akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semuanya, khususnya bagi mereka yang mendapatkan amanah sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat.

Penulis

Maryani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Kerangka Teori	7
G. Metodologi Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. EFEKTIVITAS	17
1. Definisi Efektivitas	17

2. Komunikasi	18
a. Definisi Komunikasi	18
b. Unsur-Unsur Komunikasi	19
c. Proses Komunikasi	21
d. Fungsi Komunikasi	22
e. Tujuan Komunikasi.....	24
f. Strategi Komunikasi.....	25
3. Dakwah	
a. Definisi Dakwah.....	27
b. Strategi Dakwah.....	29
c. Prinsip-Prinsip Dakwah.....	29
e. Pengertian Komunikasi Dakwah.....	33
f. Tujuan Komuniasi Dakwah.....	34
4. Pengertian Radio.....	36
a. Perkembangan Radio.....	38
b. Radio Sebagai Media Massa.....	38
c. Radio Sebagai Media Dakwah.....	41
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
a. Sejarah Radio Nian FM Palembang.....	43
b. Izin penetapan Prekuensi	45
c. Maksud Dan Tujuan	45

d. Visi.....	46
e. Misi.....	46
f. Keadaan Pegawai Radio “NIAN FM” Palembang.....	47
g. Data Manajemen Radio “NIAN FM”	47
h. Keadaan Pendengar Radio “NIAN FM” Palembang	58
i. Sarana dan Prasarana Radio “NIAN FM” Palembang	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Media massa.....	61
1. Saluran Komunikasi	66
2. Mengenal sasaran komunikasi.....	69
3. Gagasan komunikasi penyiar Radio “NIAN FM”	70
4. Strategi Radio “NIAN FM” dalam program Ashima.....	71
5. Sistem sosial.....	74

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	81
2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan Pegawai Radio Nian FM Palembang	47
Tabel 1.2 Data Manajemen Radio Nian FM bagian Di reksi.....	47
Tabel 1.3 Data Manajemen Radio Nian FM bagian Komisaris Utama	48
Tabel 1.4 Data Manajemen Radio Nian FM bagian Penanggung jawab Penyelenggaraan penyiaran.....	48
Tabel 1.5 Data Manajemen Radio Nian FM bagian penanggung jawab dan bidang tehnik.....	48
Tabel 1.6 Data Manajemen Radio Nian FM bagian penanggung jawab bidang keuangan	49
Tabel 1.7 Radio Nian FM bagian penanggung jawab bidang usaha.....	49
Tabel 1.8 Sarana dan Prasarana Radio Nian FM Palembang bagian <i>Feeder</i>	50
Tabel 1.9 Sarana dan Prasarana Radio Nian FM Palembang bagian antena	50
Tabel 2.0 Peralatan Pemancar.....	51
Tabel 2.1 Data dan Tehnik	52
Tabel 2.2 Menara	53
Tabel 2.3 Data Teknik Perangkat Hubungan Studio ke Pemancar (Studio To Transmitter Link/Stl).....	54
Tabel 2.4 Program Siaran.....	55
Tabel 2.5 Keadaan Pendengar.....	58
Tabel 2.6 Nama sebagian radio yang ada di kota Palembang.....	74
Tabel 2.7 Keunggulan Pt. Radio Rama Sentra Utama Nian (Radi Nian Fm Palembang)	75

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini berjudul **“Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio “NIAN FM” Palembang Melalui Program “ASHIMA” (Asah Iman dan Takwa).”** dalam proses pencapaiannya difokuskan kepada penyiar Radio “NIAN FM” Palembang dan beberapa pendengar Radio “NIAN FM” di Kota Palembang. Setiap Radio memiliki fungsi dalam menyampaikan beragam informasi termasuk informasi tentang dakwah kepada para pendengarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” melalui program “Ashima” (Asah iman dan takwah). Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program “Ashima” sudah efektif karena cara penyampaian mudah di pahami oleh pendengarnya dan informasi yang kami sampaikan mengenai dakwah yang mengajak di jalan Allah cara penyampaian kami juga informasi yang kekinian dan program”Ashima” ini juga menghadirkan seorang ustadz yang akan memandu jalannya informasi dakwah yang akan disampaikan. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh program “Ashima” ini adalah kurangnya waktu karna waktu penyampaian informasi yang di sampaikan masih kurang untuk di potong hari jumat jadi sedikit kurang waktunya kalau untuk efektif sudah efektif. sudah efektif di buktikanya dengan hasil wawancara yang sudah saya lakukan dan melalui pendengar program “Ashima” ini setelah mereka mendengarkan program “Asima” ini bukan hanya tertarik dengan dakwah-dakwah yang di sampaikan dan saya merasa dengan adanya program “Ashima” ini maka saya lebih mudah untuk mencernah dan juga memahami apa yang sudah di sampaikan oleh penyiaranya dalam program “Ashima” tersebut. Adapun Faktor pendukung dari program “Ashima” yaitu menyajikan materi dakwah yang menarik karena di tunjang oleh musik-musik religi sehingga pendengar tidak jenuh dengan materi dakwah yang di sampaikan, cangkupan frekuensi Radio “NIAN FM 90.8” yang luas sehingga bisa di dengarkan oleh masyarakat pelosok yang membutuhkan dakwah islamiah. Melalui berbagai program unggulan Radio” NIAN FM” seperti *“Talk Show”, “Gulali”, dan “Ashima”*. Yang di dapat dari penyiar menginformasi kepada masyarakat agar banyak mengetahui informasi terkini. Penyebaran pesan yang di lakukan oleh Radio “NIAN FM” dapat memberikan suatu efek dan pandangan kepada pendengar untuk membenahi persoalan dalam kehidupan sehari-hari melalui program “Ashima” inilah masyarakat dapat memahaminya dengan tema ke agamaan.

Kata kunci: *Efektivitas, Komunikasi Dakwah melalui Radio.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era teknologi informasi, berbagai bentuk media informasi telah mampu mempermudah manusia dalam melakukan interaksi sosial lingkungannya. Bahkan melalui media informasi berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan suatu pemberitaan kepada khalayak ramai, sangat mudah dikomunikasikan secara menyeluruh.¹ Salah satu media informasi yang memberikan peran penting dalam penyebaran informasi atas suatu pemberitaan adalah media penyiaran radio.

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi gelombang elektromagnetik. Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang yang hampa udara. Hal ini disebabkan karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).² Di Indonesia, begitu banyak jenis radio yang beroperasi baik milik pemerintah maupun milik swasta guna menyampaikan informasi kepada seluruh masyarakat. Hampir tiap kota memiliki radio, bahkan dalam jumlah yang banyak salah satunya di kota Palembang.

Salah satu radio di kota Palembang yang mulai beroperasi sejak tahun 2012 adalah Radio “NIAN FM”, Radio “NIAN FM” merupakan salah satu radio swasta

¹ Morrisan, Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio dan Televisi (Jakarta: PT. Prenada Media Group. 2008), h. 3.

² Elizabelfri, *Radio sebagai salah satu alat komunikasi*, http://elizabelfri.blogspot.co.id/2013/05/radio-sebagai-salah-satu-alat-media_9.html, diakses pada 03 Februari 2018 pukul 17.30 WIB.

yang tergabung dalam manajemen PT Rama Sentra “NIAN Utama”. Selain radio “NIAN FM” masih ada radio lainya yaitu radio “PESONA INDAH” dan Radio “ELITA”. Tiap radio tersebut memiliki gengre dan punya dasar yang berbeda.

Radio “NIAN FM” sendiri adalah radio yang memutarakan musik dangdut, namun masih memiliki target pendengar antara umur 16 ke atas sampai 30. Dengan rentang umur tersebut, maka Radio “NIAN FM” memanjakan pendengarnya dengan ragam program salah satunya adalah program “ASHIMA” (Asah Iman dan Takwa). Program “ASHIMA” saat ini merupakan program unggulan yang ada di Radio “NIAN FM” yang berbasis dakwah dengan tujuan agar orang yang mendengarkan program ini dapat berubah menjadi lebih baik dan dapat menerapkan pesan-pesan dakwah yang di sampaikan oleh ustadz dan penyiaranya.

Program “ASHIMA” di siarkan pada Jum’at pagi Jam 10.00-13.00 WIB. Tema keagamaan yang di tawarkan penyiarpun beragam, salah satunya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sabar, berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan penyiar program “ASHIMA”, diketahui bahwa program “ASHIMA” dengan tema kesabaran, bertujuan untuk menyampaikan bagaimana cara kita menjadi orang yang sabar, apa saja yang harus dilakukan dan di amalkan serta surat Al-Quran maupun hadis yang mendasarinya seperti.³

³Charin Hisyam, *Penyiar Radio Nian fm*, Palembang, 3 menit rev plus radio,(Palembang, Radio Nian fm,2017), 3 menit.

Allah Ta'ala berfirman:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kalian dan kuatkanlah kesabaran kalian dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negeri kalian) dan bertakwalah kepada Allah supaya kalian beruntung.” (Ali-‘Imraan:200)

Selain penyiar, “ASHIMA” pun menghadirkan ustadz yang berbeda-beda tiap minggunya sebagai narasumber.⁵ Pendengar pun dapat bertanya baik melalui telepon,sms, maupun whatsapp kepada penyiar dan ustadz, karena acara ini memiliki format interaktif. Dari data awal yang di dapat, banyak anak muda yang berinteraksi dalam acara ini, mereka terlihat dan terdengar antusias. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian ini yang berjudul Efektivitas komunikasi dakwah radio “NIAN FM” Palembang melalui program “ASHIMA” (Asah Iman dan Takwa).

⁴ Al-Quran dan terjemahan.1996. Departemen Agama RI,Surabaya:Cipta surya

⁵ Charin Hisyam, *Penyiar Radio Nian fm*, Palembang, 3 menit rev plus radio,(Palembang, Radio Nian fm,2017), 3 menit.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana efektivitas komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” Palembang melalui program “ASHIMA” (Asah Iman dan Takwa)?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak meluas, perlu di buat batasan masalah antara lain mengenai efektivitas komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” melalui program Ashima yang mana teori yang di gunakan yaitu teori komunikasi massa.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya mempunyai beberapa tujuan dan manfaat untuk apa melakukan sebuah penelitian jika tidak bermanfaat, oleh karna itu saya membagikan menjadi dua kriteria.

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui efektivitas komunikasi Dakwah Radio “NIAN FM” melalui program ASHIMA.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat memberikan Informasi pemikiran pengetahuan tentang proses komunikasi Antara Penyiar dan Pendengar Radio “NIAN FM” Palembang.

- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi pendengar Radio “NIAN FM” dalam program “ASHIMA” (Asah Iman dan Taqwa).
- c. Secara umumnya bagi mahasiswa serta penulis lainnya Sekaligus sebagai informasi dalam mengembangkan rangkaian penelitian lebih lanjut dalam karya keilmuan yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini penulis akan mendeskripsikan beberapa karya penelitian yang telah dilakukan terkait dengan masalah Radio, di antaranya adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah yaitu penelitian Musta'in Abdullah (04210070) tahun 2009 dengan judul penelitian “*Strategi Komunikasi Dakwah Pada Radio Rama FM, Jogjakarta (Studi Terhadap Format Komunikasi Program Religi Embun Pagi)*”. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya korelasi secara positif atas respon pendengar rama terhadap format komunikasi dalam program Embun Pagi.⁶ Adapun dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Radio melalui program unggulannya. Tetapi penelitian ini juga mempunyai perbedaan, jika penelitian yang dilakukan oleh saudara Musta'in Abdullah melihat pada siaran dakwah yang dilakukan oleh

⁶ Musta'in Abdullah, 2009, *strategi komunikasi dakwah pada radio rama FM, Jogjakarta (studi terhadap format komunikasi program religi embun pagi)*, jurusan komunikasi dan penyiaran islam, fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Radio Rama FM pada program Religi Embun Pagi. Penelitian sekarang melihat pada siaran dakwah yang dilakukan oleh Radio NIAN FM pada program ASHIMA.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Alauddin Makasar Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu penelitian Rusdiana Abdullah (50100110022) tahun 2014 dengan judul penelitian "*Strategi Komunikasi Dakwah Pada Radio suara as'adiya FM Sengkang*". Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya respon pendengar Radio Suara As'adiya FM terhadap format komunikasi dalam Program Religi mimbar agama Islam. Adapun dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Radio melalui program yang bertemakan agama. Tetapi penelitian ini juga mempunyai perbedaan, jika penelitian yang dilakukan oleh Rusdiana Abdullah melihat pada siaran dakwah yang dilakukan oleh Radio Suara As'diya FM Sengkang, penelitian ini melihat pada siaran komunikasi dakwah Radio NIAN FM Palembang melalui program ASHIMA.⁷

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto, dari Institut Agama Islam Raden Fatah (IAIN) Palembang yang berjudul "*Efektivitas Dakwah Islamiyah Melalui media Radio*" study terhadap Radio Pentas Taruna Sriwijaya. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa program siaran dakwah Islamiyah sangat

⁷ Rusdiana, 2014, "*Strategi Komunikasi Dakwah Pada Radio suara as'adiya FM sengkang*", jurusan komunikasi dan penyiaran islam, fakultas dakwah UIN Alauddin Makasar Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.

efektif dalam mengubah perilaku masyarakat disana.⁸ Adapun dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang efektivitas Dakwah Islamiyah melalui radio. Tetapi penelitian ini juga memiliki perbedaan, jika penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto melihat efektivitas dakwah Islamiyah yang dilakukan oleh Radio Pentas Taruna Sriwijaya. Penelitian sekarang melihat Efektivitas dakwah Islamiyah pada Radio “NIAN FM” Palembang melalui program “ASHIMA”.

F. Kerangka Teori

a. Efektivitas

Kata efektivitas menurut bahasa Inggris yaitu “*effective*” Arti dari kata ini yakni berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan dalam Kamus besar bahasa Indonesia, kata Efektifitas mempunyai beberapa pengertian yaitu, akibatnya, pengaruh dan kesan, manjur, dapat membawa hasil yang baik.⁹

Efektivitas juga dapat didefinisikan dengan empat hal yang menggambarkan tentang efektivitas, yaitu: (1) mengerjakan hal-hal yang benar, di mana sesuai dengan rencana dan aturannya. (2) mencapai tingkat di atas pesaing, di mana mampu menjadi yang terbaik dengan lawan yang lain sebagai yang terbaik. (3) membawa hasil, di mana apa yang telah dikerjakan mampu memberikan hasil yang bermanfaat. (4) menangani tantangan masa depan. Efektivitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan

⁸ Ali Mukni, 2007, Dakwah islamiyah melalui media Radio, Palembang (Studi terhadap Pentas Taruna Sriwijaya),Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,Fakultas Dakwah ,UIN Raden Fatah Palembang.

⁹Tim Penyusun *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hlm. 200.

salah satu dimensi dari produktivitas (hasil) yaitu mengarah pada pencapaian unjuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.¹⁰

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan pusat dari seluruh sikap, perilaku, dan tindakan yang terampil dari manusia (*communication involves both attitudes and skills*). Manusia tidak bisa dikatakan berinteraksi sosial kalau dia tidak berkomunikasi dengan cara atau melalui pertukaran informasi, ide-ide, gagasan, maksud serta emosi yang dinyatakan dalam simbol-simbol dengan orang lain.¹¹ Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting namun juga kompleks dalam kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain, baik yang sudah dikenal maupun yang tidak dikenal sama sekali, Komunikasi memiliki peran sangat vital bagi kehidupan manusia, karena itu kita harus memberikan perhatian yang seksama terhadap komunikasi, khususnya teori komunikasi.

Setiap orang selalu berupaya memahami peristiwa yang dialaminya. Orang memberikan makna terhadap apa yang terjadi di dalam dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya. Terkadang makna yang diberikan itu sangat jelas dan mudah dipahami orang lain namun terkadang makna itu sangat kabur, tidak dapat dipahami dan bahkan bertentangan dengan makna sebelumnya.

¹⁰ *Ibid*, hlm.205.

¹¹ Alo liliweri, *Dasar-dasar komunikasi antar budaya*, (yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013 hlm.5

Dengan memahami teori komunikasi maka orang dapat menafsirkan peristiwa secara lebih fleksibel dan bermanfaat. Membangun teori bukanlah pekerjaan mudah karena membutuhkan upaya yang serius mulai dari *observasi* yang terfokus, menyusun hipotesis dan bahkan kemudian melakukan revisi terhadap teori yang sudah disusun. Istilah “teori komunikasi” dapat mengacu kepada suatu teori tunggal namun juga dapat mengacu kepada sejumlah ide atau gagasan yang terkait dengan proses komunikasi.¹²

Pembahasan perspektif ilmu komunikasi mengisyaratkan kepada kita bahwa ilmu komunikasi sangat “terbuka” terhadap berbagai disiplin ilmu-ilmu lain. Adanya keterbukaan ilmu komunikasi, maka ilmu ini sangat dinamis dan berkembang tidak hanya berdasarkan zaman, tetapi juga berdasarkan pemetaan perspektif disiplin ilmu komunikasi dapat dipetakan berdasarkan perspektif wilayah, perkembangan teori, dan penelitian komunikasi.¹³

c. Dakwah

Dakwah secara bahasa mempunyai makna bermacam-macam:

- a. Memanggil dan menyeruh, seperti dalam firman Allah sur at Yunus ayat 25

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

¹² Morissan, *Teori Komunikasi : individu hingga massa*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama 2013) hlm . 1

¹³ *Ibid*, hlm. 331-332.

Artinya:

“Allah meyeruh (manusia) ke darusalam (surga) dan memberikan petunjuk kepada orang yang dikehendakinya kepada jalan yang lurus.

- b. Menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar atau pun yang salah, yang positif ataupun yang negatif .¹⁴
- c. Suatu usaha berupa perkataan atau perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.
- d. Doa (permohonan).¹⁵

Dakwah adalah suatu proses penyampaian pesan-pesan kepada orang lain dengan berbagai sarana, di antara sarana itu adalah belajar mengajar. Jadi, belajar mengajar hanyalah salah satu sisi dari sisi-sisi dakwah yang lain. Muhammad al-Khaydar Husayn dalam kitabnya *Ad-Da'wat al-Islamiyyat* mendefinisikan dakwah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang menacuh pada usaha ajaran Islam kepada seluruh manusia yang mencangkup akidah, syariat, dan akhlak.¹⁶

Dakwah juga merupakan suatu kemestian yang di bebaskan kepada setiap laki-laki dan wanita muk'min *mukalaf*. Allah 'Azza wa jalla telah memilihkan dakwah sebagai sebuah jalan yang harus di tempuh setiap muk'min, agar bisa meraih kemenangan. Maka sungguh beruntunglah mereka yang telah

¹⁴ Faizah, *psikologi dakwah*, (jakarta: kencana, 2006) hlm.6

¹⁵ Ibnu Manzbur , *lisan al-A'rab,jilid XIV*, hlm. 257.

¹⁶ Syeh Ahmad Ghalwasy,*Ad-da'Wat Al-Islammiyah*, (Kairo: Maktabat Al-Azhar, 2008),hlm.

mengiklaskan dirinya meniti jalan dakwah sebagai upaya mencapai Ridhanya di Dunia dan Akhirat.

Ayat-ayat al'Quran (tentang Amr Ma'ruf Nahi munkar)

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“hendahlah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebajikan, memerintahkan perbuatan yang ma’rup dan mencegah dari perbuatan mun’kar; merekalah orang-orang yang beruntung.”(Qs Ali-Imran {3}, 104).

Ayat ini mengandung perintah yang wajib di laksanakan, di samping menjelaskan bahwa keberuntungan hanya dapat di capai melalui pelaksanaan hal tersebut sebagaimana yang di tunjukkan oleh penutup Ayat” dan mereka adalah orang-orang yang beruntung “.¹⁷

G. Metode penelitian

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan penulis ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

¹⁷ Iskandar, <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2017/12/20/1225/933>. Radio Rama Nian, Di akses 20 Desember 2017.

- a. Data primer yaitu, data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok dari sumber yang di dapat dari sumber pertama. Maka dari itu peneliti akan mengambil data dari sumber utama dan pendukung yaitupenyiar dan pendengar Radio “NIAN FM” Palembangmelalui program “ASHIMA”.¹⁸
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain. Biasanya data ini sudah bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.¹⁹Maka penelitian ini akan mencantumkan dokumen yang berkaitan dengan program “ASHIMA”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi yaitu mengamati secara langsung objek penelitian agar bisa mendapatkan info yang sesungguhnya mengenai objek penelitian tersebut. Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses

¹⁸ Suryani, Hedrayadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan aplikasi pada Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 173

¹⁹ Ibid, h.171

pencatatan perilaku subjek atau objek atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pernyataan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Data yang didapat dari observasi adalah ruang, perilaku, kegiatan, perbuatan, kejadian atau peristiwa waktu dan perasaan. Pada penelitian ini observasi dilakukan terhadap program “ASHIMA” dan bagaimana efektifitas komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” Palembang melalui program “ASHIMA”.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi secara lisan kepada subyek penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti.²⁰ Dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Maka dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara kepala kepala bagian Radio, penyiar program “ASHIMA”, dan juga kepada ustadz yang menjadi narasumber di Radio “NIAN FM” dalam program” ASHIMA”.

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.162

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, laporan, catatan harian dan foto. Sifat data ini terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, dokumen pemerintah atau swasta, data di server atau flashdisk, dan data tersimpan di website.²¹

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi maka dari itu peneliti akan mengadakan pengumpulan dan pemeriksaan data-data yang telah disebutkan di atas pada Radio “NIAN FM” Palembang melalui program “ASHIMA”.

3. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antara kajian, hubungan terhadap keseluruhannya. Seperti dikutip dari Imam Gunawan, bahwa dalam teori Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahap yang harus di kerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

²¹ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm.141

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.
2. Paparan data (*data display*) adalah sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*) adalah hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.²²

H.Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap bab mempunyai kaitan antara yang satu dengan yang lain. Adapun gambaran sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan, yang semuanya merupakan bab pembuka sebagai gambaran pembahasan secara global.

BAB II Landasan Teori, Bab ini berisikan konsep dan teori-teori yang mendukung, tinjauan umum tentang efektivitas komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” Palembang melalui program “ASHIMA” (Asah Iman dan Takwa). Dalam bab ini juga menerangkan pengertian Komunikasi dakwah, Proses Komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” Palembang.

²²Imam Gunawan, *Op. Cit*, hlm. 210

BAB III Gambar umum, Bab ini menjelaskan terkait dengan perumusan dan obyek yang di teliti, tentang Radio “NIAN FM” Palembang, Bab ini juga meliputi sekilas tentang Radio “NIAN FM”, tugas dan wewenang, serta struktur organisasi dalam siaran dan jumlah penyiar Radio “NIAN FM” Palembang.

BAB IV pembahasan, Bab ini berisikan tentang penguraian secara umum mendalam, masalah yang diteliti, pembahasan yaitu berupa efektivitas komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” Palembang melalui Program “ASHIMA”(Asah Iman dan Takwa). Bab ini juga menerangkan Efektivitas Komunikasi dakwah Radio “NIAN FM” antara penyiar dan pendengar melalui Program “ASHIMA”.

BAB V penutup, Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan yang di ambil dari hasil pembahasan penelitian serta saran-saran yang dapat di berikan untuk perbaikan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Efektivitas

1. Definisi Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. Seperti yang dikemukakan oleh Etzioni dalam bukunya organisasi-organisasi modern, kata efektif juga terambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh, dan kata efektif berarti adanya pengaruh atau akibat dari sesuatu. Jadi efektivitas ialah pengaruh atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.²³ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektif berarti ada efeknya akibatnya, pengaruhnya, kesannya manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Hasil merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.²⁴

Komaruddin mengungkapkan definisi efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu, pada dasarnya dalam memaknai efektivitas setiap orang dapat memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan

²³ Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa P3B Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), Cet ke-7, Edisi ke-2, hlm. 250

²⁴ Kamus Besar. *Op.cit*, hlm.23

masing-masing. Ada juga definisi menurut F.X Suwanto efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya ada efek, pengaruh, akibat dan kesan seperti manjur, mujarab dan mempan juga mempunyai arti dalam penggunaannya metode atau cara, sarana atau alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna untuk mencapai hasil yang optimal.²⁵ Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pengaruh atau akibat dari suatu tindakan yang membuat perubahan dengan metode atau cara yang disampaikan melalui pesan yang dikomunikasikan serta tindakan dalam suatu aktivitas perubahan yang terjadi juga dapat dilihat dari proses yang diterapkan proses yang menjadi salah satu ukuran perubahan dalam suatu aktivitas.

2. Komunikasi

a. Definisi Komunikasi

Secara etimologi, komunikasi berasal dari bahasa Inggris ‘*communication*’ yang mempunyai akar kata dari bahasa latin ‘*comunicare*’. kata ‘*comunicare*’ sendiri mempunyai tiga arti yaitu:

1. *tomakecommon* atau membuat sesuatu menjadi umum.
2. *cum munus* berarti saling memberi sesuatu sebagai hadiah.
3. *cum munire* yaitu membangun pertahanan bersama.²⁶

Diantaraarti komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, tingkah laku. Komunikasi

²⁵ F.X Suwanto, *Prilaku Organisasi* (Yogyakarta: 1999), Cet ke-1, hlm. 34

²⁶ Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1

juga diartikan sebagai cara untuk berkomunikasi dengan cara mengungkapkan ide dengan pihak lain, baik dengan berbincang-bincang, berpidato, menulis, maupun melakukan korespondensi. Seperti dikutip dari Mastoni dan Sumarto, bahwa dalam teori Hovland, Jasis dan Kelly, komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus biasanya dalam bentuk kata-kata dengan tujuan merubah atau membentuk perilaku orang-orang lainnya khalayak.²⁷

b. Unsur-unsur Komunikasi

Secara mendasar, ada delapan unsur khusus komunikasi dalam konteks sengaja yaitu.²⁸

- a. Sumber (*source*) adalah orang yang memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi. Kebutuhan ini berkisar dari kebutuhan sosial untuk diakui sebagai individu, hingga kebutuhan berbagai informasi, hingga kebutuhan berbagai informasi, untuk mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang atau kelompok.
- b. Penyandian atau pengkodeaan (*encoding*) adalah kegiatan internal seseorang untuk memilih dan merangsang perilaku verbal dan nonverbal yang sesuai dengan aturan-aturan tata bahasa yang menciptakan suatu pesan.

²⁷Muhammad Mufid, *Op.cit*, hlm. 05

²⁸Alo Liliweri, *Dasar-dasar komunikasi antar budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.05

- c. Pesan (*message*) adalah hasil dari perilaku penyandian baik pesan verbal maupun nonverbal.
 - d. Saluran (*channel*) adalah sesuatu yang menjadi penghubung antara sumber dan penerima.
 - e. Penerima (*receiver*) adalah orang yang menerima pesan sebagai akibatnya menjadi terhubung dengan sumber pesan. Penerima bisa yang dikehendaki atau tidak dikehendaki sumber.²⁹
 - f. Penyandian balik (*decoding*) adalah proses internal penerima dan pemberian makna kepada perilaku sumber yang mewakili perasaan dan pikiran sumber.
 - g. Respons penerima (*receiverrespons*) adalah menyangkut apa yang penerima lakukan setelah ia menerima pesan. Komunikasi dianggap berhasil bila respons penerima mendekati apa yang dikehendaki oleh sumber.
 - h. Umpan balik (*feedback*) yaitu informasi yang tersedia bagi sumber yang memungkinkannya menilai keefektifan komunikasi yang dilakukannya.³⁰
-

c. Proses Komunikasi

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.³¹

- a. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan.
- b. Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Proses komunikasi sekunder ini merupakan sambungan dari komunikasi ini merupakan sambungan dari komunikasi dari primer untuk menembus dimensi ruang dan waktu, maka dalam menata lambang-lambang untuk memformulasikan ini pesan komunikasi, komunikator, harus memper hitungkan ciri-ciri atau sifat-sifat media yang di gunakan.³²

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan lambang atau simbol sebagai media. Seperti gambar, warna dan sebagainya.

³¹Ahmad Sihabudin, *Komunikasi Antarbudaya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 16.

³²Anita Trisiah, *Dampak tayangan televisi pada pola komunikasi anak*, (Palembang, Noer Fikri, 2015), hlm. 17

Sedangkan komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah lambang. Seperti surat, majalah, televisi dan lainnya. Pada intinya proses komunikasi primer dan sekunder saling mendukung untuk kesempurnaan dalam penyampaian pesan.

d. Fungsi Komunikasi

Apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan tetapi juga sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar-menukar data, fakta, dan ide maka fungsinya dalam setiap sistem sosial.³³ sebagai berikut:

- a. Informasi: Pengumpulan, penyimpanan, pemroses, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan opini dan komentar yang di butuhkan agar dapat dimengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan.
- b. Sosialisasi (pemasyarakatan): Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif.
- c. Motivasi: Mendorong orang menentukan pilihan dan keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

³³ H. A. W Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. Ke-6, hlm. 9

- d. Perdebatan dan diskusi menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik.
- e. Pendidikan: pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak dan pendidikan keterampilan dan kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f. Memajukan kebudayaan: penyebaran hasil budaya dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horison seseorang, membangun imajinasi dan mendorong kreativitas dan kebutuhan estetikanya.
- g. Hiburan: penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan image dari drama, tari, kesenian, musik, olahraga, dan lain-lain untuk rekreasi, kesenangan kelompok dan individu.
- h. Integrasi: menyediakan bagi bangsa, kelompok dan individu kesempatan untuk memperoleh berbagai pesan yang mereka perlukan agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain. Fungsi komunikasi sebenarnya adalah untuk membujuk. Sebagaimana yang dikatakan Carl I Havland dalam bukunya *personality and persuabilities* menyebutkan bahwa efek persuasi bersumber pada perubahan sikap, pendapat, persepsi, serta efek itu sendiri. Namun mudah tidaknya

seseorang terpengaruh tergantung pula pada apa yang ada dalam individu itu sendiri.³⁴

e. Tujuan Komunikasi

Pada umumnya komunikasi dapat mempunyai beberapa tujuan³⁵ antara lain:

- a. Supaya yang kita sampaikan dapat dimengerti sebagai komunikator kita harus dapat menjelaskan kepada komunikan (penerima) dengan sebaik-baiknya dan tuntas sehingga mereka dapat mengikuti apa yang kita maksudkan.
- b. Memahami orang lain kita sebagai pemimpin harus mengetahui benar aspirasi masyarakat tentang apa yang diinginkannya.
- c. Supaya gagasan kita dapat diterima oleh orang lain dengan cara melakukan pendekatan persuasif bukan dengan memaksakan kehendak.
- d. Menggerakkan orang untuk melakukan sesuatu menggerakkan sesuatu itu dapat bermacam-macam, mungkin beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimaksud disini adalah kegiatan yang lebih banyak mendorong, namun yang penting harus di ingat adalah bagaimana cara yang baik untuk untuk melakukannya.
- e. Dengan berkomunikasi kita dapat memahami diri kita sendiri dan diri orang lain yang kita ajak bicara secara lebih baik. Tetapi, komunikasi juga

³⁴ *Ibid*, hlm. 12

³⁵ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-1, hlm.

memungkinkan kita untuk menemukan dunia luar yang dipenuhi objek, peristiwa dan manusia lain.

- f. Membina dan memelihara hubungan dengan orang lain.
- g. Dapat meyakinkan orang lain untuk mengubah sikap dan perilakunya. Jadi secara singkat dapat kita simpulkan bahwa komunikasi bertujuan mengharapkan pengertian, dukungan, gagasan dan tindakan.³⁶

f. Strategi Komunikasi

Seperti dikutip dari Kustadi Suhandang, dalam teori Ahmad bahwa dalam menyusun strategi komunikasi melalui enam tahapan.³⁷ yaitu:

1. Pengumpulan data dasar dan perkiraan kebutuhan menurut, informasi yang bersifat dasar (*base-line data*) dan perkiraan kebutuhan (*need assessment*) adalah faktor-faktor yang penting untuk menentukan perumusan sasaran dan tujuan komunikasi, dalam mendesain strategi komunikasi dan mengevaluasi keefektifan usaha komunikasi.
2. Perumusan sasaran dan tujuan komunikasi pada tahapan ini, ada empat persoalan yang perlu ditanyakan guna menentukan arah sasaran dan tujuan komunikasi yang direncanakan:
 - a) siapa yang menjadi khalayak sasaran tertentu untuk dicapai evaluasi formatif, apa saja yang akan kita sampaikan pada khalayak atau sasaran.

Hasil pretesting bisa menuntun kegiatan revisi yang perlu terhadap bahan

³⁶Wahyu Ilahi, *Op.cit*, hlm. 12

³⁷Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 11

yang akan di samapaika sebelum memasuki proses produksi yang berskala luas dan final. Dengan demikian strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- b) Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda-beda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi. Strategi komunikasi adalah keseluruhan perencanaan, taktik, cara yang akan dipergunakan guna melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan khalayak sasaran ini diusahakan sekhusus mungkin dan bisa terdiri dari beberapa kelompok sasaran prioritas; b) di mana kelompok khusus atau tertentu itu berlokasi. c) mengapa kelompok tertentu dipilih menjadi kelompok sasaran. d) dengan alasan apa (mengapa) harus dicapai, maka jenis ini pesan apa yang harus disampaikan kepada kelompok sasaran tertentu itu tahapan kedua ini sebenarnya tidak bisa dipisahkan dari tahapan pertama, sebab kedua tahapan tersebut bekerja secara timbal balik.³⁸

³⁸ *Ibid*, hlm. 12

3. Analisis perencanaan dan penyusunan strategi

menerjemahkan sasaran-sasaran dan pertanyaan-pertanyaan kebutuhan tersebut ke dalam suatu strategi komunikasi yang bisa dikerjakan. Ada dua aspek yang saling berhubungan dari strategi komunikasinya, yaitu pemilihan pendekatan-pendekatan komunikatif, dan penentuan jenis-jenis pesan yang akan disampaikan.

4. Analisis khalayak dan segmentasinya analisis khalayak sasaran adalah salah satu faktor yang saling penting dalam mendesain suatu strategi komunikasi yang efektif.

5. Seleksi media dalam menyeleksi media atau saluran untuk digunakan, harus didaftarkan saluran-saluran komunikasi yang bisa mencapai khalayak sasaran.

6. Desain dan penyusunan pesan mendesain prototipe bahan komunikasi yang juga memerlukan.³⁹

3. Dakwah

a. Definisi Dakwah

Secara etimologi kata dakwah sebagai bentuk masdar dari kata (*fiil madzi*) dan (*fiil mudhari*) yang artinya memanggil (*to call*) Mengundang (*to invite*), mengajak (*to summon*), menyeruh (*to propose*), mendorong (*to urge*) dan memohon (*to pray*). Sedangkan orang melakukan seruan atau ajaran tersebut disebut dengan da'i (*isim fa'il*) artinya orang menyeruh tersebut juga merupakan

³⁹Agus Hermawan, *Op.cit*, hlm. 15

suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu maka pelakunya di kenal juga dengan istilah *tabligh*. Secara terminologi dakwah itu dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menunjukan ke selamatan dunia akhirat.⁴⁰ Syekh Ali Mahfud dalam kitabnya *Hidayatul Mursidin*, mengatakan dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan munkar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.⁴¹

Menurut para ahli yang kedua yaitu Syekh Muhammad Al-Mursyid dakwah adalah pedoman hidup yang sempurna untuk manusia beserta ketetapan hak dan kewajiban. Dan juga menurut Syekh Muhammad Al-Khadir Husain dakwah adalah menyeruh manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyeruh kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Dakwah juga berasal dari bahasa arab *da'wah*, dakwah mempunyai tiga hurup asal, yaitu *dal*, *'ain* dan *wawu*. Dari ke tiga hurup asal ini, terbentuk berapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, meminta tolong, meminta mohon, menyeruh, mengajak ke jalan yang benar.

⁴⁰M.Natsir, fungsi Dakwah Perjuangan Dalam Abdul Munir Mulkar, *Idiologisasi Gerakan Dakwah*, (Jokjakarta: Sippres,1996) Cet ke -1, hlm.52

⁴¹Masdar Helmi,*Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: Romadoni, 1971), hlm. 31

b. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.⁴² Ada dua hal yang perlu di perhatikan dalam hal ini, yaitu:

1. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah termaksud penggunaan metode dan manfaat berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusun strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu di musnakan tujuan yang jelas serta dapat di ukur keberhasilanya.

c. Prinsip-prinsip dakwah

Adapun prinsip-prinsip dakwah⁴³

1. Pelaku dakwah dalam hal ini *da'i* harus menjadikan dirinya sebagai teladan kebaikan (*uswatun hasyanah*). Perilaku *da'i* adalah cerminan dakwahnya. *Da'i* adalah teladan dalam pembicaraan dan amalan.

⁴²Moh Ali Aziz, *ilmu dakwah edisi revisi*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 12

⁴³Drs.Aliasan, *strategi dakwah dalam mengubah sifat*, (Palembang: Noer Fikri, 2016), hlm.

2. Bertahap dan pembebanan

Da'i harus menyadari bahwa masyarakat membutuhkan waktu untuk dapat memahami pesan dakwah, oleh karena itu dakwahpun harus memperhatikan tahapan-tahapan, sebagaimana dahulu nabi muhammad harus saw.

3. Memprioritaskan yang pokok sebelum yang cabang *Da'i* harus memperhatikan tertib urutan pusat perhatian dakwah, yaitu prioritas berdakwah sehubungan dengan hal-hal yang bersifat universal.

4. Menunjukkan empati sebelum memberi pengajaran

Allah SWT memberikan karunia kepada Nabi Muhammad SAW berupa rasa kasih sayang yang begitu tulus.

d. Tujuan Dakwah

Adapun mengenai tujuan dakwah, yaitu:

pertama, mengubah pandangan hidup.⁴⁴ Dalam QS. Al Anfaal: 24

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا تَحْيِيكُمْ ؕ وَأَعْلَمُوا أَن
 اللَّهُ تَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ ؕ وَأَنَّهُ رَئِيهِ تَحْشُرُونَ ﴿٢٤﴾

⁴⁴ Moh Ali Azaz. *Op.cit*, hlm.15

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan.*⁴⁵

*Kedua, mengeluarkan manusia dari gelap-gulita menuju terang benderang*⁴⁶

Yang diterangkan dalam firman Allah: dalam QS. Ali Imran: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya: "Hendaklah ada di antara kalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung".

Dalam ayat lain disebutkan "Kalian adalah umat terbaik yang dilahirkan bagi umat manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah" (QS. Ali Imran: 110). Lafadz amar ma'ruf dan nahi munkar ayat-ayat di atas menyiratkan bahwa amar ma'ruf nahi munkar merupakan perkara

⁴⁶Al-Hikma, *Al-quran dan terjemahan Departemen Agama RI*, (Bandung : Di Ponegoro, 2010), hlm. 36

yang benar-benar urgen dan harus di implementasikan dalam realitas kehidupan masyarakat. Secara global ayat-ayat tersebut menganjurkan terbentuknya suatu kelompok atau segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari kejelekan. Kelompok tersebut bisa berupa sebuah organisasi, badan hukum, partai ataupun hanya sekedar kumpulan individu-individu.⁴⁷ Anjuran tersebut juga dikuatkan dengan hadits Rasulullah:

"Kalian adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk umat manusia." Kemudian Allah menjelaskan alasan kebaikan itu pada kelanjutan ayat: "Menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar." (QS. Ali Imran: 110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: *Kamu adalah umat yang terbai yang ditampilkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh berbuat yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

⁴⁷Al-Hikma, *Op.cit*, hlm 38

Demikian juga dalam mengklasifikasikan suatu umat kedalam derajat yang serendah-rendahnya, Allah menggunakan *amar ma'ruf nahi munkar* sebagai parameter utama. Dari QS. Ali Imran 104 dapat diketahui bahwa lafadz *amar ma'ruf* dan *nahi munkar* lebih didahulukan dari lafadz *iman*, padahal iman adalah sumber dari segala rupa. Hal ini dikarenakan *amar ma'ruf nahi munkar* adalah bentengnya iman, dan hanya dengannya iman akan terpelihara. Di samping itu, keimanan adalah perbuatan individual yang akibat langsungnya hanya kembali kepada diri si pelaku, sedangkan *amar ma'ruf nahi munkar* adalah perbuatan yang berdimensi sosial yang dampaknya akan mengenai seluruh masyarakat dan juga merupakan hak bagi seluruh masyarakat. Hamka berpendapat bahwa pokok dari *amar ma'ruf* adalah mentauhidkan Allah, Tuhan semesta alam. Sedangkan pokok dari *nahi munkar* adalah mencegah syirik kepada Allah.⁴⁸

e. Pengertian komunikasi dakwah

Komunikasi dakwah adalah komunikasi yang unsur-unsurnya disesuaikan visi dan misi dakwah. Menurut Toto Tasmara, bahwa komunikasi dakwah adalah suatu bentuk komunikasi yang khas dimana seseorang komunikator menyampaikan pesan-pesan yang bersumber atau sesuai dengan ajaran al Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan agar orang lain dapat berbuat amal shaleh sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan. Jadi dari segi proses komunikasi dakwah hampir sama dengan komunikasi pada umumnya, tetapi yang membedakan hanya pada cara dan tujuan

⁴⁸Al-Hikma, *Op.cit*, hlm 38

yang akan dicapai. Adapun tujuan komunikasi pada umumnya yaitu mengharapkan partisipasi dari komunikan atas ide-ide atau pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga pesan-pesan yang disampaikan tersebut terjadilah perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan, sedangkan tujuan komunikasi dakwah yaitu mengharapkan terjadinya perubahan atau pembentukan sikap atau tingkah laku sesuai dengan ajaran agama Islam.⁴⁹

Harold D. Lasswell pernah mengungkapkan suatu pertanyaan untuk terpenuhinya suatu komunikasi melalui kata-kata bersayab, yaitu: *who says what to whom in what channel with what effect*. Apabila pertanyaan tersebut diatas dapat kita jawab, maka komunikasi dapat kita jawab, komunikasi dakwahpun dapat memenuhi criteria tersebut *Who*: Setiap pribadi muslim *Says what*: Kepada manusia *pada In what Channel*: Memakai media atau saluran dakwah apa saja yangsyah secara hukum *With what Effect* : Terjadinya perubahan dalam pengetahuan pemahaman dan tingkah laku atau perbuatan (amal shaleh) sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikasi. Dengan demikian unsur-unsur serta proses komunikasi dakwah hampir sama dengan unsur-unsur dan proses komunikasi pada umumnya.

f. Tujuan komunikasi dakwah

Islam adalah Agama yang berorientasi kepada amal shaleh, dan menghindarkan pemeluknya maupun bukan pemeluknya dari perbuatan atau amal

⁴⁹Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*,(Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 6

yang munkar. Amal shaleh yang dimaksudkan sudah barang tentu semua tingkah laku yang selaras sesuai dengan pedoman-pedoman dasar agama, yaitu al Qur'an dan Sunnah Rosulullah salah satu tugas Rosulullah Muhammad SAW adalah membawa amanah suci berupa menyempurnakan akhlak yang mulia kepada manusia. Dan akhlak yang mulia ini tidak lain adalah Al Qur'anul karim itu sendiri sebab hanya kepada Qur'an sajalah setiap pribadi muslim itu berpedoman. Tujuan dakwah dalam arti luas adalah menegakkan ajaran agama Islam pada setiap insan baik individu maupun masyarakat.⁵⁰ Allah berfirman:

وَلَا تَنكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ يُؤْمِنَ^ج وَلَا أُمَّةٌ مُّؤْمِنَةٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكَةٍ وَلَوْ أَعْجَبَتْكُمْ^ط وَلَا
 تَنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا^ج وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ خَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَوْ أَعْجَبَكُمْ^ط أُولَٰئِكَ
 يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ^ط وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ^ط وَيُبَيِّنُ^ط آيَاتِهِ لِلنَّاسِ
 لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ ﴿٢٢١﴾

Artinya: “Dan Allah menyeru kepada jalan ke surga dan ampunan dengan izin-Nya, dan dia menerangkan ayat-ayatnya kepada manusia agar manusia memperoleh pelajaran.” (Q.S Al-Baqarah: 221)

⁵⁰ Ibid. hlm.8

Firman Allah tersebut secara tegas mengajak manusia agar senang tiasa beramal shaleh yang menyebabkannya dapat memasuki surga Allah. Disamping itu, Allah juga mengajak manusia menuju kepada ampunan-Nya, jangan menyekutukan-Nya serta jangan memenuhi hawa nafsu. Terwujudnya Islam sebagai *Rahmatan lil 'alamin* bagi seluruh alam, tidak lepas dari usaha aktivitas dakwah itu sendiri, tujuan dakwah dapat dibagi menjadi dua macam yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dakwah adalah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktivitas dakwah. Sedangkan tujuan khususnya yaitu agar seluruh pelaksanaan komunikasi dakwah dapat jelas diketahui kemana arahnya ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan kepada siapa berdakwah dengan cara bagaimana dan sebagainya secara terperinci sehingga tidak terjadi *overlapping* antara juru dakwah yang satu dengan yang lain yang hanya disebabkan masih umumnya tujuan yang hendak dicapai.

Dalam konteks ini, dakwah tidak hanya sekedar berkhotbah di masjid, tetapi dakwah merupakan suatu aktivitas pribadi muslim dalam segala aspeknya. Dakwah dapat menyorot semua bidang. Dengan demikian, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa tujuan dari komunikasi dakwah itu adalah:

1. Bagi setiap pribadi muslim: dengan melakukan dakwah berarti bertujuan untuk melaksanakan salah satu kewajiban agamanya, yaitu Islam
2. Tujuan daripada komunikasi dakwah ini, adalah terjadinya perubahan tingkah laku, sikap atau perbuatan yang sesuai dengan pesan-pesan (risalah) Alqur'an dan sunnah.

4. Pengertian Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi, melalui gelombang elektromagnetik. Maka dari itu gelombang elektromagnetik melintas dan merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara.⁵¹ Menurut Anwar Arifin, Radio adalah alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia umumnya terbuka dan menyalurkan gelombang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain dan dilepas dimana aja.⁵²

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil garis besar bahwa radio merupakan sesuatu yang di hasilkan melalui suara kemudian dipancarkan oleh gelombang elektromagnetik melalui *air wave* (udara). dalam kehidupan sehari-hari radio digunakan sebagai sarana penyampaian informasi. Suara yang didengar dari pesawat radio merupakan perubahan bentuk energi elektromagnetik dari gelombang radio yang ditangkap oleh pesawat radio, lalu berubah melalui penguat suara sehingga mendapatkan hasil bunyi yang bisa kita dengar. Suara yang didengar dari pesawat radio dapat berisi tentang hiburan, misalnya musik, humor serta berita dan

⁵¹Asep Syamsul dan M. Romli, *Dasar-Dasar Siaran Radio*, (Bandung: Nuansa, 2009), hlm.

⁵²Asep Syamsul dan M. Romli, *Op.cit*, hlm 15

berbagai informasi yang dapat diterima. Pengertian radio pertamanya adalah alat atau pesawat untuk mengubah gelombang radio menjadi gelombang bunyi atau suara.

a. Perkembangan Radio

Perkembangan radio dimulai dari penemuan phonograph (gramofon), yang juga bisa digunakan memainkan rekaman, oleh Edison pada tahun 1877. Pada saat yang sama James Clerk Maxwell dan Helmholtz Hertz melakukan eksperimen elektromagnetik untuk mempelajari fenomena yang kemudian dikenal sebagai gelombang radio. Keduanya menemukan bahwa gelombang radio merambat dalam bentuk bulatan, sama seperti ketika kita menjatuhkan sesuatu pada air yang tenang.⁵³ Sejarah radio adalah sejarah teknologi yang menghasilkan peralatan Radio yang menggunakan gelombang radio. Awalnya sinyal pada siaran radio ditransmisikan melalui gelombang data yang kontinu baik melalui modulasi amplitudo (AM), maupun modulasi frekuensi (FM). Metode pengiriman sinyal seperti ini disebut analog. radio yang menggunakan Frekuensi Modulasi (FM). Adapun Keunggulan radio FM memiliki kualitas suara yang lebih bagus, jernih, dan bebas dari gangguan siaran(static).

b. Radio Sebagai Media Massa

Masyarakat jaman sekarang membutuhkan suatu media massa seperti surat kabar, majalah, buku, radio, TV, dan flim. Media massa memiliki arti yang bermacam-macam bagi masyarakat dan memiliki banyak fungsi, melihat dalam

⁵³Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 25

segi politik ekonomi budaya dan kepentingan individu maupun kelompok yang perkembangan dalam masyarakat sekarang ini dan akan datang. Namun selain memiliki fungsi, media juga mempunyai banyak disfungsi, yakni konsekuensi yang tidak diinginkan masyarakat atau anggota masyarakat.⁵⁴ Sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio siaran mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya. Jelas berbeda dengan surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang-lambang non verbal, yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda waktu pada saat akan memulai acara warta berita dalam bentuk bunyi telegrafi atau bunyi salah satu alat musik. Keuntungan radio siaran bagi komunikasi ialah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil mengemudikan mobil.

Radio merupakan salah satu media komunikasi sebagai unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio mempunyai sifat yang khas yang dapat menjadi kelebihan dan keunggulan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat. Radio bersifat auditif terbatas pada suara atau bunyi yang menyerpa pada indra. Karenanya tidak menuntut khalayak memiliki kemampuan membaca, tidak menuntut kemampuan melihat, melainkan hanya

⁵⁴Dennis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 203

kemampuan untuk mendengarkan.⁵⁵ Begitu sederhananya untuk menikmati sajian radio. Seperti yang dikemukakan oleh Frank Jefkins mengenai karakteristik media radio yang menguntungkan yaitu:

- a. Murah
- b. Waktu transmisi tidak terbatas
- c. Suara manusia dan music
- d. Tidak memerlukan perhatian terfokus
- e. Teman setia media dan masyarakat adalah dua bagian yang tidak dapat dipisahkan, karena media tumbuh dan berkembang seiring dengan timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya informasi. Pertumbuhan media massa saat ini sangat cepat, hal ini juga disertai dengan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan akurat. Penyiaran Radio yang pada saat ini banyak diminati berbagai kalangan usia, pendidikan dan kelas social sebagai alat penghubung dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh dalam kehidupan social.

Radio menurut J.Schupan yang dikutip kembali oleh Niken Widiastuti. Radio adalah alat untuk melayani tiga tujuan memelihara, memperluas, dan melancarkan kebudayaan. Ini perlu diperhatikan dengan munculnya nilai, walaupun nilai penyiarannya pada masyarakat tidak dapat mencapai keseimbangan dan kestabilan. Selain berfungsi sebagai media informasi, hiburan, dan pendidikan radio berfungsi sebagai alat yang

⁵⁵Dennis Mc Quail, *Op.Cit*, hlm. 205

memancarkan kebudayaan. Kebudayaan merupakan hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat. Media radio berfungsi sebagai media penyampaian informasi yang mencakup ideology, norma, seni, ilmu pengetahuan dan agama.⁵⁶

c. Radio Sebagai Media Dakwah

Secara etimologis perkataan dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti: Seruan, ajakan, panggilan. Sedangkan orang yang melakukan seruan atau ajakan tersebut dikenal dengan panggilan da'i yaitu orang yang menyeru. Tetapi mengingat bahwa proses memanggil atau menyeru tersebut juga merupakan suatu proses penyampaian (tabligh) atas pesan-pesan tertentu, maka dikenal pula istilah mubaligh yaitu orang yang berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan pesan (message) kepada pihak komunikan. Dakwah melalui Radio adalah kerja tim produksi bersama narasumber dan penyiar mengkonstruksi suatu realitas sebagai pesan dakwah melalui format musik, format informasi dan format khusus atau format ragam (variety format).⁵⁷

Menurut Prof. Thoha Yahya Omar MA, ilmu dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan, bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan tertentu. Sedangkan dakwah menurut islam ialah mengajak

⁵⁶*Ibid*, hlm. 210

⁵⁷Peter K. Pringle,*Star dan Mc. Radio Nusantara Indah*,(Jakarta: kencana 2018), hlm. 29

manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan, untuk kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Tim produksi Radio menerapkan metode komunikasi sebagai strategi wacana. Metode komunikasi menyiapkan roda jamsiar per menit acara (*run down*) acara siaran langsung, menyiapkan *jingle*, *bumpher*, iklan, lagu, *promosi insert al-Qur'an dan al-hadith*. Kemahiran tim produksi ini mampu menerapkan strategi priming.

Pembawa acara mampu menyampaikan kata-kata *lead* sebagai pengarah. Nara sumber mampu menyesuaikan diri, berkomunikasi satu arah (monolog) tanpa umpan balik atau feadback kepada pendengar atau mampu berkomunikasi dua arah (dialog) yang ada umpan balik dari pendengar. Narasumber dan penyiaran mampu berbahasa rakyat sebagai pengguna strategi signing.⁵⁸ Adapun makna seorang yang mendengarkan siaran Radio yang menjadi sasaran dari komunikasi massa melalui media radio. Komunikasi juga dapat dikatakan efektif ketika pendengar mau mendengarkan siaran tersebut, tertarik untuk mendengarkannya secara berkelanjutan, dan pada akhirnya mau melakukan apa yang telah disiarkan melalui media radio.

⁵⁸*Ibid*, hlm. 30-32

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Radio Nian FM Palembang

Adanya regulasi dan deregulasi perizinan radio siaran non Pemerintah dari pemerintah republik Indonesia pada tahun 2000-2001 yang memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk pemohon baru maupun perpindahan untuk memperoleh izin siaran radio siaran non pemerintah dan banyaknya radio siaran yang telah keluar izinnnya di seluruh daerah di wilayah republik Indonesia, maka timbullah ketertarikan untuk menjalankan bisnis radio. Mengingat informasi adalah hal yang sangat dibutuhkan dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Seiring dengan perubahan perkembangan politik dan perekonomian bangsa Indonesia yang berdampak pada berbagai aspek, salah satunya termasuk dunia radio siaran swasta. Palembang sebagai Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan yang sedang berkembang tentunya akan mengundang banyak investor untuk mengembangkan usahanya, ini akan menjadi peluang untuk sebuah bisnis radio.⁵⁹

Radio Nian FM merupakan media yang memiliki kebebasan untuk mencari dan menyebarkan informasi, pers juga memikul tanggung jawab sebagai penjaga demokrasi dengan aktif melakukan pengawasan terhadap lingkungan di manapun berada. Di era reformasi semua obyek tersentuh baik perorangan, Instansi

⁵⁹Arsip Dokumentasi Profil Radio, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Diambil pada tanggal 16 Maret 2018

Pemerintah, maupun pejabat. Pemberitaan media sangat berdampak terhadap psikologi, gaya hidup, dan opini masyarakat. Radio Nian FM sebagai lembaga penyiaran radio swasta dengan format siaran lebih menekankan pada dangdut, dan informasi-informasi lainnya, serta bisnis dengan waktu siaran baik pada hari kerja dan libur selama kurang dari 18 jam dimulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 23.30 WIB. Dilihat dari dominan materi program lebih ke dangdut, *news*/berita selain itu diselingi dengan musik yang populer, salah satunya lagu religi, ada beberapa aturan format siaran baku yang disajikan sebagai berikut: Adanya reporter yang *mengcover* beberapa lokasi sumber berita, informasi terbaru menjadi fokus utama, Sajian umum, musik, olahraga, pendidikan, berita lokal menjadi menu utama dan acara akan selalu menghadirkan narasumber yang berkom

1. Legalitas Badan Hukum

1. Didirikan dengan Akte Notaris : Zulkifli Sitompul, SH, Palembang No. 24 tanggal 07 Mei 2001.
2. Akte Perubahan Notaris : Linda Aprianti, SH, Palembang No. 20 Tanggal 26 Oktober 2005.
3. Pengesahan Departemen Kehakiman dan HAM , AHU-25228.AH.01.02 TH 2009 Tanggal 09 Juni 2009.⁶⁰

⁶⁰Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

B. Izin Penetapan Frekuensi

1. Ditjen Postel No. 671/TV/PT 208/Dit Bin Frek/X/2001.
2. Tanggal : 24 Oktober 2001
3. NPW : 02.063.271 – 301.000No. IPP tetap
01428881-000SU/2020102014 No.170/M. KOMINFO/2010.
4. Tanggal diterbitkan 06 Juli 2011 masa berlaku sampai 06 Juli 2016
5. Surat keterangan domisili : Lurah Kuto Batu Kota Palembang Nomor :
500/II/1013/2014 Tanggal 12 februari 2014.

C. Maksud dan Tujuan

1. Maksud didirikan PT. Radio rama sentra utama Nian di Kota Palembang diharapkan dapat mengakomodasi kerinduan masyarakat Palembang dan Sumatera selatan akan lagu-alagu daerah dan kecintaan dengan lagu-lagu lama yang melegenda, mengkhususkan lagu-lagu Pop, Jazz dan Classic Rock dari era tahun 70,80, dan 90 an. Ditunjang dengan lagu-lagu nasyid sebagai sarana hiburan dan informasi.
2. Tujuan didirikannya radio rama sentra utama “NIAN FM” terdiri dari tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendeknya ialah Radio “Sentra FM” dapat membantu pemerintah dalam membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat. Tujuan jangka menengah: radio Sentra FM dapat menjadi media dalam dunia pendidikan dan informasi bagi masyarakat Palembang dan Sumatera Selatan. Tujuan jangka panjang: Radio Sentra FM sebagai wadah dalam mengapresiasi lagu-lagu daerah

dan *memory of song* lagu-lagu lama yang melegenda serta melakukan terobosan dalam meningkatkan penerimaan iklan atau penjualan program sehingga diharapkan daya jual akan semakin besar.⁶¹

D. Visi

Memberikan informasi, edukasi dan hiburan untuk mencerdaskan masyarakat dan melestarikan lagu-lagu bergendre pop dan dangdut.

E. Misi

1. Menyebarluaskan informasi, edukasi dan hiburan melalui program-program yang ada.
2. Melakukan pelestarian lagu-lagu pop dan dangdut melalui pendekatan audio.
3. Menjalinkan komunikasi usaha dengan produk atau jasa yang berkualitas
4. Menjadi lembaga penyiaran yang membantu menyediakan informasi dan hiburan yang berkualitas.⁶²

Radio “Nian FM” berakar dari radio S FM beralamat di Jalan Veteran 757D Palembang dengan segmen dangdut. Radio ini berada di bawah naungan PT. Radio Rama Sentra Utama Nian yang juga merupakan satu management dengan radio Elita 98,3 FM dan SPI 99,10 FM. Radio S FM pernah mengganti segmen siaran menjadi radio pop alternatif dengan nama radio Sentra FM yang lokasinya berpindah dari

⁶¹Arsip Dokumentasi Profil Radio, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Diambil pada tanggal 16 Maret 2018

⁶²Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

Jalan M, Isa Palembang. Pada tahun 2010, nama radio Sentra FM ditambah menjadi Radio Rama Sentra FM pada satu chanel yang sama. Mengingat kebutuhan musik dan hiburan di kota Palembang semakin melesat, maka segmen radio diubah menjadi *varietas* musik, seperti: dangdut, pop alternatif, nasyid, lagu daerah Sumsel, lagu mancanegara, dan segmen musik lainnya. Radio ini pun diubah menjadi nama Nian FM dan lokasi kembali lagi terletak di Veteran 757D Palembang terhitung Januari 2013. Seiring berjalannya waktu, perkembangan dan persaingan dunia musik serta hiburan menjadikan radio “Nian Fm” mengembangkan program baru dengan banyak *basic*, salah satunya adalah program religi dengan nama program “Asah Iman dan Taqwa” (Ashima). Program acara ini menawarkan pendidikan agama secara umum yang dapat diterima oleh masyarakat luas. *Rules* program melibatkan pendengar untuk berinteraksi Tanya jawab via telepon, atau bisa disebut dengan diskusi dan diselingi dengan memutar lagu-lagu religi.⁶³

F. Keadaan Pegawai Radio “NIAN FM” Palembang

Pendidikan	Jumlah Pegawai									
	Siaran / Pemberitaan Program		Teknik Studio		Teknik Transmisi		Tata Usaha /Umum		Total	
	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
Pasca sarjana										

⁶³Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

Sarjana	3	1	1		1	6
Diploma	2	1				3
SLTA	3			1	1	5
SLTP						
SD						
Total	8	2	1	1	2	14

Tabel 1.1

Keadaan Pegawai Radio “Nian FM” Palembang

G. Data Manajemen Radio “NIAN FM”

1. Direksi

Direktur Utama (selaku penanggung jawab Umum)

Nama Irwan, ST

Tempat/Tgl. Lahir Palembang, 12-12-1971

Kewarganegaraan Indonesia

Pendidikan Sarjana S1

Telpon Kantor

(0711 518183)

Fax/ Email -

Tabel 1.2

Data Manajemen Radio “Nian FM” bagian Di reksi

2. Komisaris Utama

Komisari Utama

Nama	Muhammad Deni Hidayat
Tempat/Tgl. Lahir	Palembang,07-07-1977
Kewarganegaraan	Indonesia
Pendidikan	D3 (Diploma)
Telpon	Kantor (0711-376229)
Fax/ Email	-

Tabel 1.3

Data Manajemen Radio “Nian FM” bagian Komisaris Utama

3. Penanggung jawab Penyelenggaraan penyiaran⁶⁴

Penanggung jawab penyelenggaraan penyiaran

Nama	Alexander, SE
Tempat/Tgl. Lahir	Pangkal pinang, 17-12-1963
Kewarganegaraan	Indonesia
Pendidikan	Sarjana (S1)

⁶⁴ Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

Telpon	Kantor (0711 516766), HP (0815 32016077)
Fax/ Email	-

Tabel 1.4

Data Manajemen Radio “Nian FM” bagian Penanggung jawab Penyelenggaraan penyiaran

4. Penanggung jawab Bidang Teknik

Penanggung jawab bidang tehnik

Nama	M. Soleh AB
Tempat/Tgl. Lahir	Palembang, 19-06-1949
Kewarganegaraan	Indonesia
Pendidikan	SMA (STM)
Telpon	Kantor (0711 359003)

Tabel 1.5

Data Manajemen Radio “Nian FM” bagian penanggung jawab dan bidang tehnik

5. Penanggung jawab Bidang Keuangan

Penanggung jawab bidang keuangan

Nama	Nurhasanah
Tempat/Tgl. Lahir	Palembang, 14-09-1965

Kewarganegaraan	Indonesia
Pendidikan	SMA
Telpon	Kantor (0711 816787)

Tabel 1.6

Data Manajemen Radio” Nian FM” bagian penanggung jawab bidang keuangan

6. Penanggung jawab Bidang Usaha⁶⁵

Penanggung jawab bidang usaha

Nama	Abdillah Husein
Tempat/Tgl. Lahir	Palembang, 21-09-1977
Kewarganegaraan	Indonesia
Pendidikan	Sarjana (S1)
Telpon	Kantor (0711 7022186)

Tabel 1.7

Radio “NIAN FM” bagian penanggung jawab bidang usaha

H. Keadaan Pendengar Radio “NIAN FM” Palembang

Berdasarkan data pengamatan media online dan survey lapangan, pe ndengar radio “NIAN FM” berasal dari kalangan remaja, dewasa, dan manula. Dengan jangkauan efektif di daerah Palembang secara umum dan beberapa daerah luar Palembang, seperti OKI, OI, dll. Rekapitulasi pendengar dari media sosial

⁶⁵ Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

berjumlah 3.819 pengguna dan pendengar aktif berjumlah 299 orang dari dalam dan luar kota Palembang.⁶⁶

I. Sarana dan Prasarana Radio “Nian FM” Palembang

1. Feeder

A	Jenis **)	* <i>Coaxial</i> adalah sarana penyalur atau pengalirhantar yang bertugas menyalur setiap informasi
		* <i>Waveguide</i> adalah struktur yang membimbing gelombang, seperti gelombang elektromagnetik
		* lainnya
B	Merk	<i>Leony</i>
C	Type dan ukuran	<i>Coaxial heliax</i> dan 7/8
D	Panjang feeder	60 meter
E	<i>Loss feeder</i> per meter	0, 612 dB
F	Total loss (<i>Feeder</i> + <i>Connector</i>)	37 B (kabel + connector)

Tabel 1.8

Sarana dan Prasarana Radio “Nian FM” Palembang bagian *Feeder*

2. Antena

A	Merk	OMB / Italy
---	------	-------------

⁶⁶Hasil wawancara Alexander (PJ Bid. Pemberitaan), Radio Nian FM Palembang. 27 Agustus 2018

B	Type	OMNI
C	Buatan *)	* Pabrikan italy * Buatan sendiri (rakitan perorangan)
D	Jenis *)	* Ring antena
E	Polarisasi *)	¼ a ½ a * lainnya * horizontal * Vertikal * Circular
F	Jumlah bay	4 bay
G	Total Gain	6 dB
H	Tinggi	55 meter (dpt)
I	Gambar pola radiasi antena (vertikal dan horizontal)	(dilampirkan)

Tabel 1.9

Sarana dan Prasarana Radio “Nian FM” Palembang bagian antena

3. Peralatan Pemancar

A	Merk	RVR ELECTRONICA
B	Type	TEX 30 LCD
C	No. Seri	-
D	Buatan *)	* Pabrikan : Italy * Buatan sendiri (rakitan perorangan)
E	Tahun pembuatan	-

F	Sistem Modulasi	* Amplitudo modulasi (AM/MW)
		*Frekuensi Modulasi (FM)
G	Daya pemancar maksimum	3000 Watt
H	Daya pancar terpasang (running)	100 Watt
I	Wilayah jangkauan siaran (peta kontur dilampirkan)	Kota Palembang dan sekitarnya

Tabel 2.0

Peralatan Pemancar

1. Data Teknik⁶⁷

1. Studio penyiaran	a. Jumlah studio produksi	1 (satu) Buah
	b. Jumlah studio siaran	1 (satu) Buah
2. Alamat pemancar	Jalan	Jl. Veteran No.757 D
	Kel/Desa	Kuto batu
	Kecamatan	Ilir Timur II
	Kab/Kota	Palembang / 30114

⁶⁷Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

- | | | |
|--|---------------|-----------------------------|
| | Provinsi | Sumatera Selatan |
| | Nomor Telepon | Fax. 0711-365788 |
| | Tinggi lokasi | 20 m diatas permukaan laut |
| | Koordinat | 104' 44'30' bt 2' 5849 7'LS |
3. Sistem modulasi > amplitudo modulasi dan frekuensi (AM/MW) (pilih salah satu)
4. Mulai Beroperasi > Frekuensi Modulasi (FM) 90,8 MHz
- 14 uni 1972
5. Menara
- | | |
|-----------|---------------------------|
| a. Jenis | > self supporting tower |
| b. Tinggi | > Guy wire |
| | > tree Angle |
| | 60 m dari permukaan tanah |

6. Peralatan pemancar	a. Merk	RVR ELECTRONICA
	b. Type	TEX 30 LCD
	c. Nomor seri	
	d. Buatan	> pabrikan italy
	e. Tahun	> buatan sendiri
	f. Daya pemancar maksimum	300 watt
	g. Daya pemancar terpasang	1000 watt
7. Antena	a. Merk	OMB / Italy
	b. Type	OMNI
	c. Buatan	
	d. Jenis	> pabrikan italy
	e. Polarisasi	> buatan sendiri
		> ring antena
		> ¼ dan
		> ½ dan
		Lainnya (sebutkan)
		> horizontal
	> vertikal	
	> sirkular	

Tabel 2.1

Data dan Tehnik

2. Menara

A Jenis *)	* Self Supporting Tower
	* Guy Wire
	* lainnya
B Tinggi	60 eter (dpt)

Tabel 2.2

Menara

3. Data Teknik Perangkat Hubungan Studio ke Pemancar (Studio To Transmitter Link/Stl)

	_/ Melalui kabel
1. Jenis Media **)	- Menggunakan radio Link (Microwave /UHF)
	- Menggunakan Satelit
2 Peralatan radio LINK GHz
a.Carrier Frequency MHz
b.Lebar Pita (Bandwitch)	
c.Stasiun A (Transmitter di Studio)	
1.Merk	- Pabrikan

2.Type

- Buatan sendiri

3.No. Seri

(Rakitan perorangan)

4.Buatan *)

5.Tahun Pembuatan

d.Stasiun B (Receiver di Pemancar)

1.Merk

2.Type

3.No. Seri

4.Buatan *)

- Pabrikan

- Buatan sendiri

(Rakitan perorangan)

5.Tahun Pembuatan

3 Satelit

- a. Nama satelit Transponder
- b. Negara pemilik Transponder /MHz
- c. Koordinat /slot orbit satelit *)
- d. Pita / band frekuensi satelit
- e. Total kapasitas satelit
- f. Lebar Pita (bandwidth) yang digunakan

Tabel 2.3

Data Teknik Perangkat Hubungan Studio ke Pemancar (Studio To Transmitter Link/Stl).

1. Program Siaran

NO	KEGIATAN	KETERANGAN	PERSENTASE
1.	Format Siaran	> Umum	> Berita
		> Musik	> Pendidikan
		- Olahraga	> Lainnya (sebutkan)
2.	Persentase materi siaran lokal dan asing	a. Lokal	90 %
		b. Asing	10 %
3.	Sumber materi acara siaran	JUMLAH	100 %

			a. Inhouse	100 %
			production	
			(alat, SDM	
			dan biaya	
			ditanggung	
			sendiri)	
			b. Akuisisi	
			(membeli	
			produk dari	
			dalam maupun	
			luar negeri)	
			c. Kerjasama	
			(program,	
			revenue	
			sharing, antar	
			negara)	
			Jumlah	100 %
4	Waktu siaran setiap hari		a. Pada hari kerja	Pukul 06.00 s.d 23.00 wib
			b. Pada hari libur	Pukul 06.00 s.d 24.00 wib
5	Penggolongan dan persentase mata siaran	acara	a. Berita	0,5 %
			b. Penerangan /informasi	10 %

c.	Pendidikan dan kebudayaan	10 %
d.	Agama	0,5 %
e.	Olah raga	0,5 %
f.	Hiburan dan musik	40 %
g.	Iklan	40 %
h.	Acara penunjang / layanan masyarakat	0,5 %
	JUMLAH	100 %

6. Percentase siaran musik

a.	Indonesia populer	40 %
b.	Dangdut	
c.	Barat	30 %
d.	Tradisionil / daerah	20 %
e.	Keroncong	
f.	Musik lainnya (nasyid,	10 %

classic, Jazz)

JUMLAH 100

Tabel 2.4

Program Siaran

2. Daftar Inventaris PT. Radio Rama Ssentra Utama Nian⁶⁸

1. Unit Pemancar 3000 watt
2. Unit Exlter FMX 50 buatan USA
3. Set processor CRL (3bh)
4. Stabilizer matsunasa 15 KV
5. Mixer beltringer
6. Mie shensiser
7. Meja siaran
8. VCD merk philips
9. Computer P4 untuk siaran
10. Unit AC dast ½ PK
11. Unit AC Split Nasional untuk ruang pemancar
12. Meja kursi kantor
13. Telepon kantor
14. Bh stapol 250 watt

⁶⁸Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

15. Unit antena

16. Unit tower 45 meter

3. Keadaan Pendengar⁶⁹

No	Keterangan	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun	Tahun
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Peningkatan pendengar	50 %	70 %	75 %	80 %	85 %	70%	80%	80%
2	Peningkatan segmentasi pendengar usia 15 Th ke atas	50 %	70 %	75 %	80 %	85 %	70%	80%	90%
3	Pengadaan lagu-lagu dan Sound Effect	50 %	70 %	80 %	90 %	100%	75%	80%	90%
4	Inovasi program melalui kegiatan On	60 %	75 %	80 %	90 %	100%	80%	90%	95%

⁶⁹Data Radio Nian FM, (PT Rama Sentra Nian Utama, 2015). Di ambil pada tanggal 27 Agustus 2018.

	Air dan Off Air								
5	Menampilkan gaya sasaran yang lebih baik (pelatihan untuk penyiar baik in house training maupun diklatdiluar)	70 %	75 %	80 %	90 %	100%	80%	90%	100%

Khalayak sasaran a. kelompok Usia Dibawah 15 0,5 %
(gunakan data hasil (dalam tahun)
survey audience terkini,
apabila belum pernah
dilakukan gunakan angka
estimasi manajemen)

* Hasil survey atau 15 s/d 19 10 %
tahun

* Estimasi manajemen 20 s/d 24 20 %
tahun

25 s/d 29 20 %
tahun

	30 s/d 34 tahun	20 %
	35 s/d 39 tahun	10 %
	40 s/d 50 tahun	10 %
	Diatas 50 tahun	0,5 %
	JUMLAH	100 %
b jenis kelamin	a.Pria	50 %
* Hasil survey atau	b.wanita	50 %
* Estimasi manajemen	JUMLAH	100 %
c Status ekonomi sosial (pengeluaran dalam rupiah perbulan)	> 3.000.000	20 %
* hasil survey atau	2.000.001-3.000.000	20 %
* Estimasi manajemen	1.000.001-2.000.000	25 %
	700.001-1.000.000	20 %
	500.001-	10 %

	700.000	
	< 500.000	0,5 %
	JUMLAH	100 %
d Pendidika terakhir	Tidak tamat SD	0,5 %
* hasil survey atau	Tamat SD	15 %
* estimasi manajemen	Tamat SLTP	15 %
	Tamat SLTA	30 %
	Akademi	15 %
	Perguruan Tinggi	20 %
	JUMLAH	100 %
Pekerjaan	PNS/TNI/Polri	10 %
* hasil survey atau	Pegawai swasta	10 %
* Estimasi manajemen	Wiraswasta	10 %
	Pensiunan	0,5 %
	Pelajar	20 %
	Mahasiswa	20 %
	Ibu rumah	15 %

tangga

Lainnya 5 %

Tidak bekerja 5 %

JUMLAH 100 %

Tabel 2.5
Keadaan Pendengar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Media massa

Media massa merupakan salah satu saluran komunikasi massa, secara sederhana memiliki fungsi menginformasikan (*toinform*), mendidik (*toeducate*), menghibur (*to entertain*), dan sebagai kontrol sosial (*social control*). Dengan itu fungsinya yang begitu baik, media massa dapat berperan dalam segala aktivitas individual, maupun organisasi. Media massa mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kehidupan sosial. Karena perannya yang sangat penting untuk mengangkat dan membuat opini publik sekaligus sebagai wadah menginformasikan kepada masyarakat. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang Audiensnya mencakup orang-orang banyak dari berbagai jenis pekerjaan, usia, tempat, dan kondisi sosial ekonomi yang berbeda.

Menurut data di lapangan, hasil dari wawancara dengan kepala stasiun manager Radio “Nian FM” Irwan, ST mengatakan bahwa :

“Propfil ke pengurusan dalam manajemen pada bagian struktur organisasi menjadi di rektur komisariss, admin, penyiar, bagian teknisi, keuangan di bagi di dalam bagian itu semua k alau orangnya di ganti-ganti pertahunnya jika pada bagian itu pindah atau tidak lagi maka mengalami perubahan yaitu diganti yang baru”.⁷⁰

⁷⁰Hasil wawancara Irwan, ST, Kepala stasiun Manager Radio Nian FM, 20 Juli 2018.

Hasil wawancara yang kedua yaitu mengenai Peran Radio “Nian FM” masih bersama ketua bagian Radio “Nian FM”.

“Peran juga masih berdasarkan koran dan mengambil info-info dari youtube di informasi kan kepada masyarakat, dan apabila ada informasi dari luar misalnya dari lurah kami terimah kami tampung kemudian kami siarkan dan kami informasikan sesuai dengan permintaan mereka”.

Kemudian hasil wawancara dari pak Alex Sander, SE selaku penanggung jawab di bagian Radio “Nian FM” mengenai format program di Radio “Nian FM”.

“Format yang kami siarkan tergantung dari musiknya segmen pendengar usia, pendidikan dan kami dapat sesuai dengan laporan-laporan dan masukan dari pendengar kemudian kami tampung dan kami filah-filah baru di informasikan lagi, format siaran yang diselenggarakan PT. Radio Rama Sentra Utama Nian sebagai lembaga penyiaran radio swasta dengan format siaran lebih menekankan pada dangdut, dan informasi-informasi lainnya, serta bisnis dengan waktu siaran baik pada hari kerja dan libur selama kurang dari 18 jam dimulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 23.30 WIB. Dilihat dari dominan materi program lebih ke dangdut, *news*/berita selain diselingi dengan musik yang populer, ada beberapa aturan format siaran baku yang disajikan sebagai berikut: Adanya reporter yang *mengcover* beberapa lokasi sumber berita, informasi terbaru menjadi fokus utama, sajian umum, musik, olahraga, pendidikan, berita lokal menjadi menu utama dan acara akan selalu menghadirkan narasumber yang berkompeten”.⁷¹

Berdasarkan wawancara terhadap pak Alex Sander, SE selaku ketua penanggung jawab di Radio “Nian FM” mengenai Sejarah dan latar belakang Radio Nian FM

“Radio Nian FM berakar dari radio S FM beralamat di Jalan Veteran 757D Palembang dengan segmen dangdut. Radio ini berada di bawah

⁷¹Sumber: Dokumentasi Radio Nian FM Palembang Tahun 2018

naungan PT. Radio Rama Sentra Utama Nian FM yang juga merupakan satu management dengan radio Elita 98,3 FM dan SPI 99,10 FM. Radio S FM pernah mengganti segmen siaran menjadi radio pop alternatif dengan nama radio Sentra FM yang lokasinya berpindah dari Jalan M, Isa Palembang. Pada tahun 2010, nama radio Sentra FM ditambah menjadi Radio Rama Sentra FM pada satu chanel yang sama dan kemudian menjadi Radio Nian FM'

Wawancara selanjutnya masih bersama pak Alex Sander, SE selaku penanggung jawab Radio "Nian FM" mengenai bagaimana Penyiar menyikapi pendengar yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan fungsi dari Radio "Nian FM".

"Itu tergantung dari penyiarnya karna disini penyiarnya rata-rata mahasiswa bisa di katakan 100% mahasiswa dari situlah penyiar dapat menilai dan menerima masukan-masukan dan lagu-lagu yang di mintak oleh pendengarnya. Fungsi Radio "Nian FM" adalah sebagai alat komunikasi yang di sampaikan oleh penyiar terhadap pendengarnya agar memberikan informasi-informasi seputar kota Palembang".⁷²

Radio "Nian FM" merupakan media yang mencari dan menyebarkan informasi, pers juga memikul tanggung jawab sebagai penjaga demokrasi dengan aktif melakukan pengawasan terhadap lingkungan. Di era reformasi semua obyek tersentuh baik perorangan, Instansi Pemerintah, pejabat Negara atau Presiden sekalipun. Pemberitaan media sangat berdampak terhadap, gaya hidup, dan opini. Sehingga jika pemberitaan itu tidak baik maka secara tidak langsung opini dan perilaku masyarakat juga akan terpengaruh dan berdampak tidak baik jadi melalui program Ashima ini mengajar masyarakat untuk mendengarkan dan kemudian memahami isi dakwah

⁷²Hasil wawancara Irwan, ST, Kepala Stasiun Manager Radio Nian FM Palembang. 20 juli b2018.

yang di sampaikan oleh penyiar program Ashima tersebut sehingga bagi masyarakat yang mendengarkan dapat mengikuti isi dakwah yang di sampaikan oleh penyiarinya.

Dalam penelitian ini untuk mengkaji peran Radio “NIAN FM”, menggunakan teori Lasswell. Hal ini di jabarkan dalam bentuk berikut:⁷³ Harold D. Lasswell pernah mengungkapkan suatu pertanyaan untuk terpenuhinya suatu komunikasi melalui kata-kata bersayab, yaitu:*who says what to whom in what channel with what effect*. V Apabila pertanyaan tersebut diatas dapat kita jawab, maka komunikasi dapat kita jawab, komunikasi dakwahpun dapat memenuhi criteria tersebut *Who*: Setiap pribadi muslim *Says what*: Kepada manusia *pada In what Channel* : Memakai media atau saluran dakwah apa saja yangsyah secara hukum *With what Effect*: Terjadinya perubahan dalam pengetahuanpemahaman dan tingkah laku atau perbuatan (amal shaleh) sesuai dengan pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikasi. Dengan demikian unsur-unsur serta proses komunikasi dakwah hampir sama dengan unsur-unsur dan proses komunikasi pada umumnya.

Format siaran yang diselenggarakan PT. Radio “Rama Sentra Utama Nian” sebagai lembaga penyiaran radio swasta dengan format siaran lebih menekankan pada dangdut, dan informasi-informasi lainnya, serta bisnis dengan waktu siaran baik pada hari kerja dan libur selama kurang dari 18 jam dimulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 23.30 WIB. Dilihat dari dominan materi program lebih ke dangdut, *news*/berita selain diselingi dengan musik yang populer, ada beberapa aturan format siaran baku

⁷³Morissan. Dkk, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm.122

yang disajikan sebagai berikut: Adanya reporter yang *mengcover* beberapa lokasi sumber berita, informasi terbaru menjadi fokus utama, Sajian umum, musik, olahraga, pendidikan, berita lokal menjadi menu utama dan acara akan selalu menghadirkan narasumber yang berkompeten.⁷⁴

Dengan demikian, dapat disimpulkan dari penjelasan yang di atas bahwa terdapat beberapa informasi yang dimiliki oleh Radio “Nian FM” yaitu, dari sisi penyajian program, sisi informasi, teknologi, dan dari sisi penyiar Radio nya. Hal tersebut adalah yang membedakan antara “Radio Nian” FM dengan radio-radio lain. Radio yang berada di kota Palembang khususnya Radio “Nian FM” merupakan wadah untuk menambah informasi bagi masyarakat yang mendengarnya. Menurut Aleksander, SE selaku ketua bagian Radio “Nian FM” mengatakan sebagai berikut :

“Menyiarkan informasi berita yang terbaru, sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana perkembangan informasi baru terkhusus untuk kota Palembang dan sekitarnya. Dalam menyiarkan informasi, “Nian FM” melalui beberapa program unggulan yakni, program, *berita umum, Dahsyat, stasiun dangdut, Ashima*, Jadi yang diberitakan hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan pembangunan di Sumatera Selatan. pembangunan itu bermacam-macam ada pembangunan di bidang ekonomi, bidang sosial dan budaya, politik, *lifestyle* (gaya hidup), pendidikan, kesehatan dan lapangan kerja. Tapi biasanya kita mengangkat isu yang sekarang lagi hangat dibicarakan dan juga memutar lagu-lagu yang sangat menghibur”.⁷⁵

Semua pendapat tersebut seiring dengan pendapat masyarakat. Data dilapangan, menunjukkan bahwa respon dari masyarakat mengenai peran Radio “Nian FM” sebagai penyiar informasi cukup *variatif dan sudah efektif*. Hal itu tidak

⁷⁴ Sumber: Dokumentasi Radio Nian FM Palembang Tahun 2018

⁷⁵ Hasil wawancara Aleksander, SE, Kepala Stasiun Manager Radio Nian FM Palembang. 20 Juli 2018

terlepas dari beragamnya latar belakang status dan sudut pandang mereka. Responden dari berbagai elemen masyarakat yang merupakan bagian dari generasi muda (profesional muda) yaitu, para pelaku usaha muda, Karyawan, Pegawai Pemerintahan, Pedagang serta Mahasiswa, dan penyiar yang ada di Radio Nian FM ini 100% dari mahasiswa.

Di era yang modern saat ini, tidak bisa dipungkiri bahwasanya masyarakat sangat bergantung pada informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh manusia adalah informasi yang cepat, aktual, dan terpercaya. Hal itu sangat berkaitan dengan media massa, baik media massa cetak maupun elektronik. Salah satu media yang menyajikan informasi dengan cepat serta ditunjang dengan teknologi tinggi adalah media radio. Media merupakan informasi utama masyarakat, maka dari itu media pun harus memperhatikan integritasnya sendiri. Tepatnyadengan pemberitaan atau publikasi, media massa di katakan sebagai agen perubahan karena memberikan informasi tentang perubahan, bagaimana hal itu bekerja dan hasil yang dicapai atau yang akan dicapai, dapat merubah pola pikir dan pandangan manusia terhadap suatu masalah tertentu⁷⁶.

1. Saluran Komunikasi

Seperti kita ketahui ada banyak informasi yang di siarkan Radio “NIAN FM” untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Saluran komunikasi yang digunakan oleh Radio “NIAN FM” memakai Peralatan Transmisi berupa : Tower 1 (Satu) Unit , Antene 4 (Empat) Buah , Pemancar Fm Stereo 1 (Satu) Unit, Audio

⁷⁶ www.romeltea.com. majalah diakses pada tanggal 22 Juli 2018

Prosesor 1 (Satu) Unit. Serta Peralatan untuk siaran berupa : Audio Mixer Stereo 12 Chanel 1 (Satu) Unit, Komputer 2 (Dua) Unit, Microphone 3 (Tiga) Unit, HeadPhone 3 (Tiga) Unit. Dan menggunakan Peralatan Produksinya berupa : Audio Mixer Stereo 12 Chanel 1 Komputer, Tape Deck, Microphone, Headphone, Telepon.⁷⁷

Melalui Saluran komunikasi yang digunakan Radio “NIAN FM” dalam menarik minat pendengar cukup efektif, seperti pendapat yang diungkapkan oleh IZZI INDRI selaku pendengar “NIAN FM” sebagai berikut :

“Sedikit banyaknya terpenuhi, tapi memang tidak seluruh informasi di dapat dari Radio “NIAN FM”, harus juga membuka informasi-informasi dari media yang lain.”⁷⁸

Berkaitan dengan penelitian ini, saluran komunikasi yang digunakan Radio “NIAN FM” dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada pendengar berupa Peralatan Transmisi, Peralatan untuk siaran, dan Peralatan Produksi. Selain dari memakai saluran tersebut, Radio “NIAN FM” juga menggunakan alat komunikasi lain untuk menyampaikan pesan. Hal ini di ungkapkan oleh Alexander, SE, sebagai kepala stasiun manager Radio “NIAN FM” Palembang sebagai berikut :

“Iya karena sekarang udah masuk era yang sangat maju media yang informasi yang di sampaikan tidak hanya lewat radio, mungkin tidak banyak radio yang seperti “NIAN FM”. Jadi, kita juga memanfaatkan lewat sosial media yang ada. Sosial media kita manfaatkan seperti *Facebook, Twitter, Instagram*, tapi itu lebih sebagai promo saja. Di *Facebook* juga sudah ada teknologi *live streamingnya*. Kalau di *twitter* di *timeline* nya kita bisa buat *kultwitt* (kuliah lewat *twitter*) misalnya. Atau artinya *talk show*nya ada di sosial media kita sampaikan secara berantai. Jadi, itu bagian dari alat komunikasi yang digunakan selain di siarkan seperti biasa, kalau streaming itu juga sudah biasa.

⁷⁷Sumber: Dokumentasi Radio Nian FM Palembang Tahun 2018

⁷⁸Hasil wawancara masyarakat (Izzi Indri). 22 Juli 2018

Kemudian di “NIAN FM” setiap program acara, terutama acara-acara yang melibatkan narasumber, kemudian rekamannya itu kita upload ke dalam websitenya kita. Sehingga, kebanyakan kalau radio-radio lain punya website tapi tulisan. Sedangkan kalau websitenya “NIAN FM” itu audio, karena memang kita radio jadi, websitenya harus menunjukkan. Bahkan teksnya hanya sedikit. Jadi kalau buka websitenya “NIAN FM” harus klik play, kemudian dengerin. Kalau kebanyakan teks, berarti tidak menunjukkan bahwa radio itu yang didengarkan audio bukan teksnya. Teksnya tetap ada akan tetapi, sedikit hanya intinya saja. Kalau kita setiap kali acara program selalu kita rekam yang menarik kemudian, di *upload* ke website dan istilahnya nanti menjadi *podcasting*”.⁷⁹

Proyeksi Pertumbuhan Pendengar menurut data dari Radio “NIAN FM”, Untuk meningkatkan jumlah pendengar dengan tentunya tetap juga menjadi loyalitas pendengar, akan dilakukan selain penataan program acara dan SDM yang baik juga di imbangi dengan kegiatan off air. Dan dengan maraknya aktifitas di sosial media ini menjadi fokus perhatian dengan membentuk tim khusus promosi di sosial media juga dengan menambah fasilitas untuak dapat didengar lewat layanan *streaming* dan *podcasting*. Diharapkan dengan langkah-langkah ini pertumbuhan jumlah pendengar dapat meningkat.⁸⁰

Tujuan dari adanya program Ashima ialah menyampaikan pesan dakwah yang di dapat melalui al-quran dan al-hadis untuk di sampaikan kepada masyarakat ataupun pendengar dan seorang pendengar bisa menelpon secara langsung untuk menanyakan sesuatu yang mengenai islam terhadap penyiar dan di sana juga di hadirkan seorang ustadz untuk memandu jalanya program Ashima jadi seorang pendengar bisa bertanya langsung melalu telpon, sms dan juga melalu sosial media,

⁷⁹Hasil wawancara Aleksander, SE, Kepala Stasiun Manager Radio Nian FM Palembang. 23 Juli 2018

⁸⁰Sumber: Dokumentasi Radio Nian FM Palembang Tahun 2018

program Ashima ialah program yang mengajak pendengar di jalan Allah dan juga berbagi informasi terhadap pendengarnya. Tidak hanya itu saja seorang pendengar bisa request lagu-lagu nasyid ataupun lagu-lagu religi dan temanya pun berbeda-beda setiap minggunya tergantung dengan penyiarinya yang akan membawakan tema apa pada hari itu.

“Untuk memberikan informasi kepada public, sehingga Radio “NIAN FM” dapat menjadi saluran komunikasi publik selain itu juga pendengar dapat berinteraksi dengan Narasumber dengan cara menelpon langsung dalam program Ashima ini lah salah satunya menyampaikan dengan tema agama yang berbeda-beda dalam setiap minggunya”.

2. Mengenal sasaran komunikasi

Mengenal khalayak merupakan langkah pertama bagi komunikator dalam usaha menciptakan komunikasi yang efektif. Dengan mengetahui kondisi khalayak masyarakat kota Palembang yang mayoritas beragama Islam, tepat sekali Radio “Nian FM” Palembang yang memiliki karakteristik program siaran mengenai dakwah, dan mampu menjadi Radio massa depan sebab memiliki kekhasan mengenai dakwah yaitu melalui program Ashima. Oleh karena itu, sangat memudahkan komunikator dalam menyampaikan pesan kepada komunikan.

Cara yang dilakukan Radio “Nian FM” untuk mengetahui khalayak pendengar antara lain:

- a. Telpon Rendom, yaitu menelpon atau pesan singkat secara acak pada pendengar tentang keinginan mereka, misalnya kirim-kirim salam, request, lagu apa yang diinginkan. Karena merekalah yang menjadi pendengar dan diharapkan partisipasinya dalam pengembangan Radio “Nian FM” Palembang.

- b. Jejaringan sosial, era sangat di mungkinkan menggunakan jejaringan sosial baik facebook, maupun twitter, karena fasilitas ini lebih familiar di gunakan di kalangan masyarakat khususnya kaum muda.

“Penyiar program Ashima di Radio “Nian FM” wiji lestari (charim hisyam) mengatakan khalayal atau pendengar Radio “Nian FM” tidak hanya di kota Palembang saja juga banyak berasal dari luar palembang dengan keterbatasan penyiaran Radio “Nian FM” menggunakan *streaming* untuk menjangkau khalayak yang berada di luar area daya pancar siaran”.⁸¹

Menurut hasil wawancara yang telah kami lakukan terhadap penyiar program Ashima wiji lestari mengenai faktor dan pendukung dan penghambat program Ashima

“Faktor pendukung dari program Ashima yaitu menyajikan materi dakwah yang menarik karena di tunjang oleh musik-musik religi sehingga pendengar tidak jenuh dengan materi dakwah yang di sampaikan, cangkupan frekuensi Radio Nian FM 90.8 yang luas sehingga bisa di dengarkan oleh masyarakat pelosok yang membutuhkan dakwah islamiah.

3. Gagasan komunikasi penyiar Radio “NIAN FM”

Adanya gagasan dan ide-ide baru yang di sampaikan penyiar dalam program Ashima dengan melakukan komunikasi gagasan atau ide-ide dalam siaran dalam hal ini terungkap dari hasil wawancara dengan penyiar program Ashima yaitu debi novalia yang membawakan program Ashima.

“Deby menyebutkan ketika berkomunikasi dengan pendengar selalu lancar berbahasanya, tidak banyak tersendat-sendat, fokus dengan masalah masalah yang sedang di sampaikan, dan menyampaikanya tidak membosankan. Para penyiar Radio “Nian FM” telah memanfaatkan perangkat expesi lainnya, seperti suara dan bahasa tubuh, yang membantu menunjang kesan, yaitu menggunakan expesi seperti gerak mimik muka, gerakan tubuh, tangan dan lainnya para penyiar

⁸¹Hasil wawancara penyiar program Ashima Radio Nian FM (wiji lestari). 22 Juli 2018

selalu memiliki ide untuk mengatasi masalah komunikasi yang muncul sehingga siarannya tetap menarik hati pendengar dan tidak membosankan tidak telalu menonton saat menyiarkan program yang di bawakan”.⁸²

4. Strategi Radio Nian FM dalam program Ashima

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan terhadap penyiar program Ashima yaitu debi novalia.

“memberikan motivasi terhadap pendengarnya informasi yang di sampaikan lebih kekinian dan informasi lainnya yaitu lebih menjelaskan tentang kehidupan yang kita jalani penyiarpun memiliki suara dan bahasa tubuh dan juga cara penyampain informasinya dapat di mengerti oleh pendengarnya.”

Hasil wawancara yang kedua yaitu mengenai efektivitas program Ashima

Menurut penyiar program Ashima yaitu debi novalia mengatakan.

“Bahwasanya program Ashima Sudah efektif karna cara penyampaian mudah di pahami oleh pendengarnya dan informasi yang kami sampaikan mengenai dakwah yang mengajak di jalan allah cara penyampaian kami juga informasi yang kekinian dan program Ashima ini juga menghadirkan seorang ustadz yang akan memandu jalan nya informasi dakwah yang akan di sampaikan, hanya sedikit kendalanya kurang nya waktu karna waktu penyampaian informasi yang di sampaikan masih kurang untuk di potong hari jumatatan jadi sedikit kurang waktunya kalau untuk efektif sudah efektif.”⁸³

⁸²Hasil wawancara penyiar program Ashima Radio Nian FM (Deby). 23 Juli 2018

⁸³Hasil wawancara penyiar program Ashima Radio Nian FM (Deby). 23 Juli 2018

Responden dari tiga orang yang berbeda, salah satunya dari kalangan mahasiswa yakni Kartika Ayusari berpendapat sebagai berikut :

“Radio “Nian FM” adalah media informasi untuk menambah wawasan bagi kami sebagai pendengar, serta dalam penyampaian bahasa berita Radio “Nian FM” lebih mudah dipahami oleh kami kalangan mahasiswa. Contohnya untuk mahasiswa, informasi yang pernah saya dengar ulasan *talk show* soal kuliah gratis yang dilakukan oleh Pemprov Sumsel, untuk di terapkan di perguruan tinggi yang ada di Sumatera Selatan. Berita itu menarik untuk di dengar dan sangat informatif sehingga, menjadi perhatian bagi kami kalangan mahasiswa. Iya, kalau saran saya sebaiknya, Radio “Nian FM” lebih memfokuskan kepada berita terupdate sehingga masyarakat tidak merasa bosan mendengarnya dan juga musik-musik dangdut yang menghibur”.⁸⁴

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pelaku usaha muda yaitu, Amrullah Maulana sebagai berikut :

“Pasti dapat menambah wawasan bagi yang mendengar. Karena Radio “Nian FM” ini sebagai salah satu radio berita yang memberikan informasi terkini seputar kota Palembang maupun nasional. Contohnya mengenai politik kekinian, lebih spesifiknya tentang kemajuan pembangunan kota Palembang. Baik dari bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan masih banyak lagi lainnya. Cukup informatif dalam memberikan informasi terkini seputar kota Palembang maupun berita nasional”.⁸⁵

Selanjutnya juga diungkapkan oleh pekerja kantoran yaitu, Mashito sebagai berikut :

“Kalau Radio “Nian FM” sebagai sarana informasi berita yang khas di dengar, Terutama terkait dengan informasi seputar terkini, bisa seputar lalu lintas, ekonomi, bisnis, ataupun kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dan merupakan media radio yang menjadi salah satu alternatif apalagi kalau kita mendengarkannya di dalam mobil dan menghibur kita di saat dalam perjalanan dengan format dangdut yang sangat menghibur apalagi di saat hari jumat yang di tunggu-tunggu program Ashima yang menyangkut mengenai dakwah yang di sampaikan penyiar dan di program itu juga menghadirkan

⁸⁴Hasil wawancara masyarakat (Edho rizki). 21 Juli 2018

⁸⁵Hasil wawancara masyarakat (Mashito). 21 Juli 2018

seorang ustadz yang memandu program Ashima ini dan kita juga bisa mananyakan langsung kepada ustadz yang hadir pada hari itu setiap minggunya dengan tema yang berbeda-beda ”.

Hasil wawancara yang telah di lakukan oleh pendengar Radio “Nian FM” dalam program Ashima yaitu Dio alif utama yaitu apakah sudah efektif atau tidak komunikasi dakwah radio “Nian FM” melalui program Ahima

“Menurut pendengar Ashima yaitu dio menurut dio komunikasi yang di lakukan program Ashima ini sudah efektif bagi kami yang mendengar kan program Ashima ini, selain itu materi yang di sampaikan bersifat ke agama dan juga menyentuh dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan kehidupan yang kita jalani, dan juga agar pendengarnya tidak bosan mendengarkan materi yang di sampaikan oleh penyiar di selingi juga dengan lagu-lagu islami dan juga lagu yang di putarkan oleh penyiar juga di jelaskan kembali agar masyarakat memahami makna dari lagu yang di putarkan pesan dakwah yang terdapat dalam lagu-lagu islami yang di sampaikan”

Kemudian wawancara berikutnya dari pendengar radio “Nian FM” yaitu Trisna Mardia yang mana hasil dari wawancara mengenai apakah komunikasi dakwah Radio “Nian FM” telah berjalan efektif.

“Iya menurut saya komunkasi dakwah dalam program Ashima sudah efektif di buktikanya dengan saya sendiri yang sudah mendengarkan program Ashima ini setelah saya mendengarkan program Asima ini bukan hanya tertarik dengan dakwah-dakwah yang di sampaikan dan saya merasa dengan adanya program Ashima ini maka saya lebih mudah untuk mencernah dan juga memahami apa yang sudah di sampaikan oleh penyiarnya dalam program Ashima tersebut”

Selanjutnya hasil wawancara masyarakat yang menjadi pendengar yaitu Raden Wijaya selaku ketua BG Radio “Nian FM” mengatakan sebagai berikut:

“Kalau saya mengenal Radio sudah sejak lama, bahkan pada saat saya masih sekolah sering mendengarkan. Saya sebagai pedengar informasi yang disiarkan dari Radio “Nian FM” mendengar dan berproses untuk diterima, dan juga mendengarkan lagu-lagu yang di putar yaitu dengan format dangdut

Radio “Nian FM” yang berperan sebagai media informasi sangat mendidik para pendengar untuk lebih mendengar, mengetahui informasi kebijakan-kebijakan Pemerintah provinsi yang sering menjadi ulasan ataupun kebijakan-kebijakan kepala daerah yang ada di Sumatera Selatan”.⁸⁶

Berkenaan dengan siaran program di Radio “Nian FM” dapat memberikan efek untuk masyarakat dalam membenahi persoalan kesejahteraan masyarakat dengan demikian, kesimpulannya bahwa Radio “Nian FM” dapat memberikan efek yang positif dalam kemajuan pola pikir masyarakat sebagai pendengar. Masyarakatpun sedikit demi sedikit dapat memproses untuk menerima informasi yang di sampaikan.

5. Sistem sosial

Jika dilihat lebih dalam, media massa merupakan sebuah identitas yang memiliki kekuatan yang sangat besar dilihat dari kemampuan menjangkau khalayak dan dalam membentuk opini publik. Selain itu, dilihat dari secara fungsinya, media massa pada dasarnya berfungsi untuk menginformasikan, sebagai kontrol sosial, mendidik dan menghibur. Fungsi media massa tersebut semakin mempertegas bahwa media massa sanggup mengarahkan pandangan masyarakat akan suatu topik.

NAMA SEBAGIAN RADIO YANG ADA DI KOTA PALEMBANG

No.	Nama Radio	Format Musik	Format Siaran
1	Smart	Pop Indonesia dan Pop Barat	News
2	Sonora	Pop Indonesia dan Pop Barat	Musik dan Informasi

⁸⁶Hasil wawancara masyarakat/ pendengar Radio Nian FM (Dio Alif Utama). 21 Juli 2018

3	LCBS	Dangdut dan Pop Indonesia	Musik dan Informasi
4	Sriwijaya	Dangdut, lagu-lagu daerah dan Pop Indonesia	Musik dan Informasi
5	La Nugraha	Pop Indonesia dan Pop Barat	Musik dan Informasi
6	El-Shinta	Pop Indonesia dan Pop Barat	News

Tabel 2.6

Nama sebagian radio yang ada di kota Palembang

Kelima radio di atas walaupun genrenya sama, rata-rata program yang mereka berikan adalah rata-rata program standar yang tidak langsung berkaitan dengan Pemerintah. Walaupun mereka juga memberikan informasi, beda dengan Radio “Nian FM”. Karena Radio Nian FM ini memang punya program-program unggulan khusus yang langsung bersentuhan dengan Pemerintah Sumatera Selatan.

**KEUNGGULAN PT. RADIO RAMA SENTRA UTAMA NIAN
(RADIO “NIAN FM” PALEMBANG)**

Format Siaran	Format Musik	Program Unggulan
News dan Musik	Dangdut dan pop Indonesia	-skj -dasyat -gulali -stasiun dangdut - Ashima

Tabel 2.7

Keunggulan Pt. Radio Rama Sentra Utama Nian (Radi Nian Fm Palembang)

Sumber : Dokumentasi Radio “Nian FM” Palembang Tahun 2018

Mengenai informasi yang disiarkan oleh Radio “Nian FM”, Menurut kepala stasiun manager Radio “Nian Fm” Alexander, SE mengatakan sebagai berikut :

“Ada banyak informasi yang di siarkan di Radio “Nian FM” seperti yang sudah saya katakan sebelumnya. Dan ini sangat membantu serta menguntungkan karena berbagai macam informasidan beberapa program unggulan merangkum informasi untuk disampaikan ke masyarakat. Contoh misalnya, “kita membahahas budaya di sumsel, kita juga sering mengajak ngobrol beberapa seniman di Palembang, kita ajak entah itu seniman lukis, seniman yang unik-unik. Selanjutnya, pesan informasi yang pasti disiarkan dan ditujukan untuk semua kalangan masyarakat yang mendengarnya”.⁸⁷

Radio “Nian FM” yang berada pada frekuensi 90.8 fm, memiliki 13 program acara. Program acara tersebut antara lain: *skj, dahsyat, gulali, zona request, cerito cindo, melowdis, stasiun dangdut, bedalu dan program Ashima*. pada hakikatnya menyajikan informasi pembangunan, hiburan, wadah interaktif komunitas, pariwisata, kesehatan, *life style* dan bisnis yang dikemas dengan maksud untuk menarik dan mempertahankan pendengarnya sesuai dengan sistem sosial masyarakat kota Palembang yang suka berkelompok, akrab, mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, menjunjung tinggi kebudayaan, dan adanya pelapisan sosial artinya pembedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat.

Berikut pernyataan dari Alexsander, SE, selaku penanggung jawab Radio “Nian FM” mengatakan sebagai berikut :

⁸⁷Hasil wawancara Alexsander, SE, Kepala Stasiun Manager Radio Nian FM Palembang. 20 Juli 2018

“Program acara yang kami produksi sangat bervariasi yang tentunya disusun berdasarkan sesuai kebutuhan masyarakat sebagai pendengar. Karena keseharian kita tidak terlepas dari politik, ekonomi, musik, sosial dan budaya ditambah lagi masalah pendidikan, kesehatan dan itu sebetulnya *general* yang akan selalu berhadapan oleh warga. Dalam merancang program, kami mengedepankan informasi yang dibutuhkan serta mencerdaskan dan Mengedukasi masyarakat dengan mendengarkan musik-musik dangdut untuk penghibur”.⁸⁸

Program acara Radio “Nian FM” sangat bervariasi, namun sebagai radio dengan segmen terutama pendengar masyarakat kota Palembang program acaranya didominasi acara yang sifatnya untuk menyampaikan informasi lainnya ditambah unsur siraman rohani, budaya, pariwisata, bisnis, kesehatan, *life style*, komunitas dan tentu saja unsur hiburan terhadap masyarakat umum dengan menggunakan bahasa yang mudah diterima oleh seluruh target pendengar Radio “Nian FM”. Sehingga keberadaan Radio “Nian FM” dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan informasi kepada masyarakat. Oleh karena itu, Radio “Nian FM” membuat beragam program acara sesuai dengan kebutuhan masyarakat kota Palembang.

Adapun uraian secara lengkap program acara tersebut sebagai berikut :

a. Skj

Sebuah acara yang rutin disiarkan oleh Radio “Nian FM” setiap hari pukul 06.00-07.00. WIB program yang dikemas dengan unsur mengenai tentang olahraga Tanya jawab seputar olahraga dengan tema-tema yang *up to date*.

⁸⁸Hasil wawancara Alexander, SE, Kepala Stasiun Manager Radio Nian FM Palembang. 20 Juli 2018

b. Dasyat

Acara yang disiarkan setiap hari pukul 07.00-10.00 WIB. Program acara dangdut lagu-lagu yang terbaru seputar kota Palembang agar masyarakat dapat mengetahui dan bermanfaat untuk di dengar.

c. Gulali

Acara yang diadakan setiap hari pukul 10.00-13.00 WIB, lagu dangdut lama sekali dengan tema-tema pilihan sesuai dengan bidang dangdut dan yang menjadi narasumber.

d. Zona Reques

Program Acara disiarkan hari pukul 01.00-16.00 WIB yang Memutar lagu-lagu dangdut dan bisa reques langsung kepada penyiarnya Acara ini dikhususkan untuk para pencinta lagu-lagu dangdut, sehingga masyarakat dapat berkesempatan untuk berinteraksi sesama pencinta dangdut.

e. Cerito Cindo

Program acara hadir setiap hari Kamis pukul 16.00-17.00 WIB. Menceritakan tentang cerita yang menarik terhadap pendengarnya. Sangat bermanfaat bagi pendengar yang ingin bercerita tentang cerita mereka yang menarik.

f. Melowdis

Program acara yang disiarkan setiap hari senin pukul 16.00-19.00 WIB. Menyiarkan mengenai lagu-lagu yang slow seperti religi, puisi, Dan untuk pengernya langsung menelpon penyiarnya untuk regues lagu kepada penyiarnya.

g. Stasiun Dangdut

Acara yang di laksanakan hari minggu pukul 19.00-21.30 WIB, Musik lagu-lagu oldies dibuka request serta interaktif *livebyphone* untuk yang ingin cerita tentang lagu yang menjadi memori-nya. Khusus untuk pecinta lagu-lagu lama dapat menjadi hiburan untuk di dengar.

h. Bedalu

Program acara yang disiarkan hari Sabtu pukul 21.30-23.30 WIB, Musik lagu-lagu dangdut dan juga lagu melow sambil menemani malam nya pendengar yang lagi santai malam, dengan sisipan informasi tentang musisi-nya serta dibuka request serta lagu dan juga bercerita kepada penyiarnya.

i. Ashima (Asah iman dan takwah)

Program acara disiarkan setiap hari jumat pagi pada pukul 10.00-13.00 WIB, menyampaikan mengenai dakwah kepada pendengarnya dan pendengar juga bisa langsung menelpon dan menanyakan kepada penyiar dan di sini juga setiap minggunya menghadirkan seorang ustadz yang akan memandu jalannya program ashima, lalu pendengarnya juga bisa menanyakan langsung kepada penyiar dan kepada ustadznya langsung dengan cara menelpon atau melalui Sosmet. Dan di sini juga di iringi dengan Musik yang religi tiap minggu selalu mengangkat tema yang berbeda-beda.

Dengan demikian, sistem sosial masyarakat kota Palembang dan kaitannya dengan program-program di Radio Nian FM adalah terhubung dan dapat menyesuaikan dengan sistem sosial. Radio Nian FM sebagai agen perubahan yang

dapat merubah pola pikir masyarakat dan memberikan efek yang positif kepada pendengar. Sehingga, masyarakat dapat terbantu dengan adanya beberapa program unggulan Radio Nian FM yang menghadirkan berita berkaitan dengan perkembangan kemajuan kota Palembang.

Hasil Kesimpulan Wawancara :

HASIL WAWANCARA

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Hasil wawancara
Efektivitas komunikasi dakwah radio Nian Fm melalui program Ashima	Komunikasi dakwah bahwa seseorang komunikator menyampaikan isi pesan-pesan yang bersumber dan sesuai dengan ajaran Al-quran dan sunah rosul	a. (Di reksi) di rektur utama b. Komisaris	1. bagaimana profil ke pengurusan dalam manajemen Radio Nian Fm?	propfil ke pengurusan dalam manajemen pada bagian struktur organisasi menjadi di rektur komisaris, admin ,penyiar, bagian teknisi, keuangan di bagi di dalam bagian itu semua kalau orangnya di ganti-ganti pertahunya jika pada bagian itu pindah atau tidak lagi maka di ganti yang baru”.

2. Menurut anda, peran juga masih sejauh mana peran berdasarkan koran dan radio Nian Fm mengambil info-info dari yang memberikan youtube di informasi kan informasi kepada kepada masyarakat, dan masyarakat? apabila ada informasi dari luar misalnya dari lurah kami terimah kami tampung kemudian kita siarkan dan kami informasikan sesuai dengan permintaan mereka”.

3.Format program apa saja yang ada di Radio Nian Fm dalam menarik hati pendengar Format yang kami siarkan tergantung dari musiknya segmen pendengar usia, pendidikan dan kami dapat sesuai dengan laporan-laporan dan masukan dari pendengar kemudian kami tampung dan kami filah-filah baru di informasikan lagi, Format siaran yang diselenggarakan PT. Radio Rama Sentra Utama

Nian sebagai lembaga penyiaran radio swasta dengan format siaran lebih menekankan pada dangdut, dan informasi-informasi lainnya, serta bisnis dengan waktu siaran baik pada hari kerja dan libur selama kurang dari 18 jam dimulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 23.30 WIB. Dilihat dari dominan materi program lebih ke dangdut, *news*/berita selain diselingi dengan musik yang populer, ada beberapa aturan format siaran baku yang disajikan sebagai berikut: Adanya reporter yang *mengcover* beberapa lokasi sumber berita, informasi terbaru menjadi fokus utama, Sajian umum, musik, olahraga, pendidikan, berita lokal menjadi menu utama dan acara akan selalu

menghadirkan narasumber yang berkompeten”.

<p>Mengetahui bagaimana terbentuknya radio Nian Fm dan mengapa bisa memilih nama radio Niam Fm</p>	<p>a. penanggung jawab di bidang pemberitaan</p>	<p>1. bagaimana sejarah berdirinya radio Nian? FM dan apa latar belakang memilih nama Nian Fm?</p>	<p>“Radio Nian FM berakar dari radio S FM beralamat di Jalan Veteran 757D Palembang dengan segmen dangdut. Radio ini berada di bawah naungan PT. Radio Rama Sentra Utama Nian yang juga merupakan satu management dengan radio Elita 98,3 FM dan SPI 99,10 FM. Radio S FM pernah mengganti segmen siaran menjadi radio pop alternatif dengan nama radio Sentra FM yang lokasinya berpindah dari Jalan M, Isa Palembang. Pada tahun 2010, nama radio Sentra FM ditambah menjadi Radio Rama Sentra FM pada satu chanel yang sama dan kemudian menjadi Radio</p>
--	--	--	---

Nian FM

2. Bagaimana cara itu tergantung dari penyiarnya karna disini menyikapi penyiarnya rata-rata pendengar yang mahasiswa bisa di katakan memiliki latar 100% mahasiswa dari belakang yang situlah penyiarnya dapat berbeda-beda? menilai dan menerima masukan-masukan dan lagu-lagu yang di mintak oleh pendengarnya. Fungsi Radio Nian FM adalah sebagai alat komunikasi yang di sampaikan oleh penyiarnya terhadap pendengarnya agar memberikan informasi-informasi seputar kota Palembang”

Penyiar pun	a. penyiar	1. Bagaimana	untuk memberikan
Memberikan	program	format	informasi kepada public,
informasi	Asima	komunikasi	sehingga Radio Nian FM
kepada		dalam proses	dapat menjadi saluran
khalayak atau		siaran program	komunikasi publik selain
pun kepada		Ashima?	itu juga pendengar dapat

pendengar di radio Nian Fm melalui program Ashima dan juga mengetahui efektivitas atau tidaknya dalam program Ashima

berinteraksi dengan Narasumber dengan cara menelpon langsung dalam program Ashima ini lah salah satunya menyampaikan dengan tema agama yang berbeda-beda dalam setiap minggunya.

2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat program Ashima?

Faktor pendukungnya karna Ashima menyajikan materi dakwah yang menarik karena di tunjang oleh musik-musik religi sehingga pendengar tidak jenuh dengan materi yang di sampaikan,cangkupan frekuensi radio yang luas hingga keluar daerah palembang sehingga bisa di dengarkan oleh masyarakat pelosok yang membutuhkan dakwah islamia
3. Strategi komunikasi apa “memberikan motivasi terhadap pendengarnya

saja yang sudah di gunakan dalam penyampaian pesan dalam penyiaran program Ashima untuk menarik perhatian pendengar? informasi yang di sampaiakn lebih kekinian dan informasi lainnya yaitu lebih menjelaskan tentang kehidupan yang kita jalani penyiarpun memiliki suara dan bahasa tubuh dan juga cara penyampain informasinya dapat di mengerti oleh pendengarnya.”

4. Bagaimana memahami respon pendengar terhadap siaran yang sudah di lakukan oleh program Ashima?

5. Bagaimana efektivitas penyampaian informasi oleh penyiar program Ashima? iya menurut saya komunikasi dakwah dalam program Ashima sudah efektif di buktikannya dengan saya sendiri yang sudah mendengarkan program Ashima ini setelah saya mendengarkan program Asima ini bukan hanya tertarik dengan dakwah-dakwah yang di sampaikan dan saya merasa dengan adanya program Ashima ini maka saya lebih mudah untuk mencernah dan juga memahami apa yang sudah di sampaikan oleh penyiarnya dalam program Ashima tersebut”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai uraian pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti ambil kesimpulan:

Radio “Nian FM” berperan menginformasikan kepada masyarakat ataupun pendengar lewat informasi yang disiarkan, melalui berbagai program unggulan di Radio “Nian FM” salah satunya mengenai program Ashima yang mana program ini menyampaikan informasi yang terkini mengenai kehidupan kita sehari-hari. Mengenai efektivitas komunikasi dakwah di Radio “Nian FM” sudah efektif terutama pada program Ashima mengapa dikatakan efektif karena cara penyampaiannya mudah dipahami oleh pendengarnya dan informasi yang disampaikan mengenai dakwah yang mengajak di jalan Allah, cara penyampaian penyiar kepada pendengar melalui informasi yang kekinian dan juga program Ashima ini menghadirkan seorang ustadz yang akan memandu jalannya informasi dakwah yang akan disampaikan dan kemudian program Ashima ini juga setiap tahunnya meningkat.

B. Saran

1. Kurangnya sedikit waktu dalam siaran pada program Ashima ini kerana terpotongnya sholat jum'at jadi agar lebih efektif di tambah waktu lagi untuk penyiar menyampaikan informasi yang akan di sampaikan, informasi

mengenai dakwah dan informasi-informasi terkini yang mencakup dalam kehidupan sehari-hari.

2. Radio “Nian FM” sebagai media massa yang di harapkan dapat menjadi penghubung antara pemerintah, masyarakat, dan pendengar melalui komunikasi dua arah dengan demikian di harapkan adanya timbal balik yang terjadi antara penyiar dan pendengar, sehingga informasi yang disampaikan mudah di pahami dan proses penyampaiannya menjadi lebih efektif, dalam menyiarkan informasi, agar dapat menarik minat lebih banyak pada program Ashima ini.
3. Kepada peneliti selanjutnya masih ada celah penelitian dalam hal ini, metode atau pendekatan dakwah yang lain dan diberi ruang penelitian mengenai Upaya Komunikasi Dakwah Radio melalui Program Religi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mukni. 2007. *Dakwah islamiyah melalui media Radio, Palembang (Studi terhadap Pentas Taruna Sriwijaya)*,Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam,Fakultas Dakwah ,UIN Raden Fatah Palembang.
- Anwar Arifin.1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armico.
- Ahmad N. Journal.Stainkudus.Ac.Id. *Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik* .di akses minggu 06.mai.2018.
- Al-Hikma. 2010. *Al-quran dan terjemahan*. Departemen Agama RI, Bandung: Diponegoro.
- Alo liliweri. 2013. *Dasar-dasar komunikasi antar budaya*, yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Charin hisyam. *Penyiar Radio Nian fm*, palembang, 3 menit rev plus radio,(Palembang, Radio Nian fm, 2017) , 3 menit
- Dennis McQuail. 1987. *Teori Komunikasi Massa*: Jakarta: Erlangga.
- Faizah. 2006. *psikologi dakwah*, jakarta, kencana.
- F.X Suwanto. 1999. *Prilaku Organisasi* .Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- HA. Widjaja.2000. *Ilmu Komunikasi*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Hefni Harjadi. 2015. *Komunikasi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Hermawan Agus. 2012. *Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Helmi Masdar. 1971. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*. Semarang: Romadoni.
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Juliansyah Noor . 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta. Prenadamedia Group.

- Liliweri Alo. 2013. *Dasar-dasar komunikasi antar budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Ali Aziz. 2009. *Ilmu Dakwah*: Jakarta: Kencana.
- Morrisan, 2008. *Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta. PT. Prenada Media Group.
- Morissan.2009. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Mufid.2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Musta'in Abdullah. 2009. *strategi komunikasi dakwah pada radio rama FM, Jogjakarta (studi terhadap format komunikasi program religi embun pagi)*”, jurusan komunikasi dan penyiaran islam, fakultas dakwah, UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi : individu hingga massa*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Rusdiana. 2014. *Strategi Komunikasi Dakwah Pada Radio suara as'adiya FM sengkang*, jurusan komunikasi dan penyiaran islam, fakultas dakwah UIN Alauddin Makasar Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Natsir M. 1996. *fungsi Dakwah Perjuangan Dalam Abdul Munir Mulkar. Idiologisasi Gerakan Dakwah..* Jokjakarta: Sipress.
- Onong Uchyana Effendy.1991. *Radio Siaran Teori dan Praktek*: Bandung: Mandar Maju.

- Quail Dennis Mc.1990.*Teori Komunikasi Suatu Pengantar*.Jakarta: Erlangga
Pratama.
- Syeh ahmad ghalwasy,*Ad-da'Wat Al-Islammiyah*. 2008. Kairo, Maktabat Al-Azhar.
- Suryani, hedrayadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan aplikasi pada Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta, Kencana.
- Tasmara Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah..* Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (P3B). 1995.
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Vivian. 2008. *Teori Komunikasi*: Jakarta: Kencana.
- Widjaja. 2010. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN



Gambar 1.1 profil Radio “NIAN FM” Palembang



Gambar 1.2 Penyiar Program Ashima (Asah iman dan takwa)



Gambar 1.3 wawancara Ketua Bagian Radio “NIAN FM” Aleksander S.E



Gambar 1.4 Penyiar Program Ashima 2 Wiji Lestari (Charin Hisyam)



Gambar 1.5 Penyiar program Ka'Do (Karoke Dangdut) Yudha Key



Gambar 1.6 Penyiar Radio "NIAN FM" Endang (Neng Etw)

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Maryani
 NIM : 14510034
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi
 JUDUL : Efektivitas komunikasi dakwah radio NIAN FM melalui program ASHIMA
 Pembimbing I : Dr.H. Abdul Razaq, MA

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Praf
1.	19-12-2018	- Seminar proposal	
2.	2-5-2018	- perbahsan proposal 1. footnote 2. poebi	
3.	25-5-2018	- Acc bab I	
4.	25-5-2018	- perbaikan kutipan sumber data	
5.	4-6-2018	- Acc bab II	
6.	13-7-2018	- Acc pedoman wawancara	
7.	14-8-2018	- perbaikan sumber data bab III	
8.	28-8-2018	- Acc bab III	
9.	5-9-2018	- Acc bab IV	
10.	7-10-2018	- Acc bab V	

LEMBAR KONSULTASI

NAMA : Maryani
 NIM : 14510034
 FAKULTAS : Dakwah dan Komunikasi
 JUDUL : Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio NIAN FM melalui program
 ASHIMA

Pebimbing II : Anita Trisiah, M.Sc

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Praf
	30 April '18	ACC Proposal- Bab I	h
	7 Mei '18	Revisi I Bab II	h
	20 Mei '18	Revisi II Bab II - kedateksional	h
	4/6-18	Revisi 3 Bab II - pengubahan	h
	5/6-18	ACC Bab II Revisi pedoman wawancara	h
	10/7-18	ACC Pedoman Wawancara	h
	19/8-18	Revisi I bab III & IV	h
	16/8-18	ACC Bab III & IV	h
	10/10-18	ACC Bab V Silva menghadapi pembimbing I daftar munasq. h	h

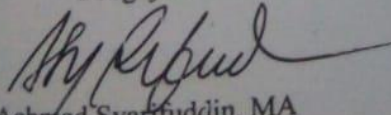
DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Maryani
Nim : 14510034
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas komunikasi dakwah Radio Nian FM melalui Program Ashima

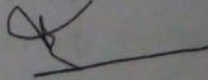
No	Perbaikan
1	Penulisan
2	Daftar pustaka
3	Sumber
4	Ayat di Perbaiki
5	Ukuran penulisan
6	Kesimpulan

Palembang November 2018

Penguji I


Achmad Syarifuddin, MA
Nip 197311102000031003

penguji II


Muslimin, M.kom.I.
NIDN. 2022107801

PERMOHONAN PENJILITAN

Judul :permohonan penjilitan skripsi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, kami berpendapat bahwa

Skripsi :

Nama : Maryani

Nim : 14510034

Fakultas/jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi Penyiran Islam

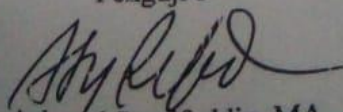
Judul skripsi : Efektivitas Komunikasi Dakwah Radio Nian FM melalui program Ashima

Telah di setujui untuk di jilid Demikian perihal ini kami buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, November 2018

Penguji I


Achmad Syarifuddin, MA
Nip 197311102000031003

penguji II


Muslimin, M.kom.I.
NIDN. 2022107801



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Nomor : B. 557/Un.09/V.1/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Penelitian
A.n. Marayani

17 Juli 2018

Kepada Yth.
Pimpinan Radio NIAN FM
Di Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Maryani
Smt / Tahun : IX / 2018-2019
NIM / Jurusan : 14510034 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat : Desa Lingkis. Kecamatan Jejawi. Kab. OKL.
Judul : *Efektivitas Komunikasi Dakwah radio Nian FM Palembang Dengan Program Ashima (Asah Iman dan Takwa)*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di lingkup wilayah kerja Saudara sehingga memperoleh bahan bahan yang diperlukan.

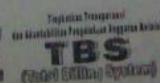
Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian saudara, kami haturkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Kusnadi, MA

NIP. 197108192000031002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 59 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Petama : Menunjuk sdr. : 1. Dr. Abdur Razaq, MA NIP : 19730711 200604 1 001
2. Anita Trisiah, M.Sc NIP : 19820924 201101 2 010

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : MARYANI
NIM/Jurusan : 14510034 / KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Semester/Tahun : GENAP / 2017 - 2018
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS KOMUNIKASI RADIO NIAN FM PALEMBANG MELALUI PROGRAM ASHIMA (Asah Iman dan Takwa).

- Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 04 bulan Mei Tahun 2019.
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 04 - 05 - 2018
REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,



KUSNADI

TEMBUSAN :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BFI / Jurnalistik Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

NIAN 90.8 FM LANGDUT METROPOLIS

PT. RADIO RAMA SENTRA UTAMA NIAN FM
JALAN VETERAN NO. 757 D TELP.(0711)376229 PALEMBANG

Nomor : 001/NIAN/VIII/2018

Palembang, 1 Agustus 2018

Kepada Yth.

Dr. Kusnadi, MA

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat permohonan dari Bapak dengan nomor B. 557/Un.09/V.1/PP.00.9/07/2018 tertanggal 17 Juli 2018 dengan ini kami sampaikan PT. Radio Rama Sentra Utama Nian Palembang bersedia menerima :

Nama : Maryeni
Nim : 14510034
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

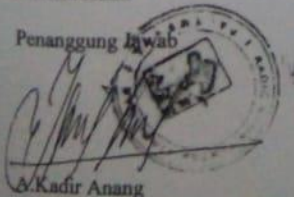
Untuk melakukan penelitian di PT. Radio Rama Sentra Utama Nian Palembang, dengan catatan hasil

Penelitian ini tidak di publikasikan.

Demikian surat persetujuan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami

Penanggung Jawab



Kadir Anang

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae



Nama/Name : Maryani
Alamat/Address : Jl. Raya Desa Lingkis Dusun IV RT 03
Kec. Jejawi Kab. Ogan Komering Ilir
Nim : 14510034
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Jenis Kelamin/Gender : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Lingkis, 14 Juli 1995
Agama/ Religion : Islam
Status : Belum Menikah
Warga Negara/Nationality : Indonesia
No. Telepon/Phone : 081273210931
Email : mayabingkai14@Gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Muhammad
Ibu : Setemu
Alamat Orang Tua : Jl. Raya Desa Lingkis Dusun IV RT 03 Kec. Jejawi Kab. Ogan
Komering Ilir

Riwayat Pendidikan

Periode			Sekolah	Fakultas/Jurusan
2002	-	2008	SDN 2 Tirtoraharjo	-
2008	-	2011	MTS Yapim Lingkis	-
2011	-	2014	SMAN 1 Jejawi	Ilmu Alam
2014	-	2018	UIN Raden Fatah Palembang	Komunikasi dan Penyiaran Islam